

**ANALISA FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA SATUAN KERJA PERANGKAT
DAERAH DI KABUPATEN SLEMAN**



Skripsi

Oleh :

Awwahun Halim

19312308

**FAKULTAS BISNIS & EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2024**

**ANALISA FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA SATUAN KERJA PERANGKAT
DAERAH DI KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi selaku salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Awwahun Halim

NIM: 19312308

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/ sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 23 April 2024

Penulis



(Awwahun Halim)

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISA FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA SATUAN KERJA PEMERINTAH
DAERAH DI KABUPATEN SLEMAN

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Nama: Awwahun Halim

No. Mahasiswa: 19312308

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 12 Maret 2024

Dosen Pembimbing,



(Reny Lia Riantika,,S.E., Ak., M.Acc.)

BERITA ACARA

MOTTO

“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur terhadap rahmat-Ku”

(Q.S. Yusuf: 87)

“Ilmu itu sebagai penghibur ketika sepi, dan teman di saat keterasingan, kawan bicara di saat sendirian, petunjuk pada saat senang maupun susah, senjata atas para musuh, dan hiasan di antara para sahabat.”

(Mu'adz bin Jabal)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah Ta'la yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk orang tua saya, saudara saudara saya, teman serta sahabat yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin wa bihi nasta'in ala umuriddin, Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam juga disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari kegelapan menuju cahaya agama Islam dan iman.

Skripsi dengan judul “**Analisa Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Sleman**” penulis susun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata-1 (S1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulisan tugas akhir ini tentu tidak mencapai kesempurnaan karena kesempurnaan hanya milik Allah ta'ala. Dalam menyusun skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan, doa, kasih sayang, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Ta'ala, Tuhan Semesta Alam yang senantiasa memberikan Kesehatan, keberkahan kepada penulis sehingga penulis dapat menulis tugas akhir ini tanpa adanya hambatan
2. Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan bagi penulis dan seluruh umat islam di muka bumi ini.

3. Bapak Addin Suhargo, Ibu Meri Susilowati, dan Ibu Titik Hidayati selaku orang tua penulis yang selalu memberika doa doa terbaik dan selalu meluruskan penulis Ketika salah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
4. Ibu Reny Lia Riantika,,S.E., Ak., M.Acc. selaku dosen pembimbing penulis yang selalu bersedia meluangkan waktu serta dengan sabarnya memberikan saran dan arahnya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
6. Bapak Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CFrA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi FBE UII.
7. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi FBE UII.
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen FBE UII yang telah mencurahkan tenaga dalam memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh Pendidikan Akuntansi.
9. Ibrohim, Afif, Toriq, Rohim, Amira. Selaku saudara saudara penulis yang selalu memngingatkan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Raihan, Rendy, Dimas, Edo, dan Shofura. Selaku teman penulis yang senantiasa memberikan motivasi dan supportnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Grup “MC” yang berisikan Ahsani, Altof. Yang senantiasa berbagi canda dan tawa serta motivasi Terimakasih atas kerjasamanya selama ini.

12. Teman teman grup “Bro fillah” yang senantiasa menyemangati penulis, terimakasih atas motivasi yang diberikan
13. UII Excellent Community 2019, terimakasih atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan kepada penulis selama masa studi.
14. Teman Teman FBE UII Angkatan 2019, terimakasih telah menjadi teman yang baik bagi penulis. Semoga kita sama sama bisa membanggakan kampus UII tercinta ini
15. Kepada semua pihak yang penulis tidak dapat menyebutnya satu persatu. Semoga Allah Ta’ala selalu melimpahkan berkah dan rezeki kepada bapak, ibu, dan saudara/iyang telah membantu penulis selama proses penulisan skripsi

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kelemahan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis dengan tulus meminta maaf yang sebesar-besarnya dan memohon saran serta kritik yang bersifat membangun agar dapat menjadi bahan evaluasi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca dan berkontribusi dalam bidang akuntansi.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
BERITA ACARA	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Teori Stewardship	10

2.1.2.	Kualitas Laporan Keuangan Sektor Public	11
2.1.3.	Kapasitas Sumber Daya Manusia	17
2.1.4.	Sistem Pengendalian Internal	18
2.1.5.	Penggunaan Teknologi Informasi.....	19
2.1.6.	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan.....	20
2.2.	Tinjauan Penelitian Terdahulu	21
2.3.	Pengembangan Hipotesis	27
2.3.1.	Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	27
2.3.2.	Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan 28	
2.3.3.	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	29
2.3.4.	Pengaruh Penerapan SAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan ...	30
2.4.	Kerangka Konseptual.....	31
BAB III.....		32
METODOLOGI PENELITIAN		32
3. 1.	Populasi dan Sampel	32
3. 2.	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	35
3. 3.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	36
3.3.1.	Kualitas Laporan Keuangan Daerah	36
3.3.2.	Kapasitas Sumber Daya Manusia	37
3.3.3.	Sistem Pengendalian Internal	37
3.3.4.	Penggunaan Teknologi Informasi.....	38
3.3.5.	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	39
3. 4.	Metode Analisis Data.....	40

3.4.1. Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	41
3.4.1.1. Uji Validitas	41
3.4.1.2. Uji Reliabilitas	41
3.4.2. Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	42
BAB IV	43
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	43
4.1. Hasil Pengumpulan Data.....	43
4.2. Karakteristik Responden	47
4.2.1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	47
4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan “Pendidikan Terakhir”	48
4.3. Evaluasi Model.....	49
4.3.1. Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	49
4.3.1.1. Validitas Konvergen.....	49
4.3.1.2. Validitas Diskriminan.....	51
4.3.2. Uji Reliabilitas.....	54
4.4. Hasil Uji Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	55
4.5. Hasil Pengujian Hipotesis	56
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
4.6.1. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	57
4.6.2. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kabupaten Sleman	58
4.6.3. Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di SKPD Kabupaten Sleman.....	59

4.6.4. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan di SKPD Kabupaten Sleman.....	60
BAB V	62
KESIMPULAN.....	62
5.1. Kesimpulan.....	62
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	63
5.3. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Model Kerangka Penelitian	31
Gambar 4. 1. Diagram Pengujian Hipotesis.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Tabel Pemeriksaan LKPD untuk Tahun Anggaran 2016 s.d. 2021.....	6
Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3. 1. Daftar Jumlah Pegawai Pada SKPD di Kabupaten Sleman	33
Tabel 4. 1. Hasil Pengumpulan Data.....	43
Tabel 4. 2. Daftar Distribusi Kuosioner	44
Tabel 4. 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4. 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Masa Kerja	48
Tabel 4. 5. Karakteristik Responden berdasarkan “Pendidikan Terakhir”	48
Tabel 4. 6. Uji Validitas Konvergen	49
Tabel 4. 7. Nilai Fornell-Lacker Criterion.....	52
Tabel 4. 8. Nilai Loading Silang (Cross Loading)	52
Tabel 4. 9. Uji Reliabilitas	54
Tabel 4. 10. Hasil Pengujian Goodness ofFit	55
Tabel 4. 11. Pengujian Hipotesis	57

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kuosioner Penelitian	67
LAMPIRAN 2 Data Diri Responden	76
LAMPIRAN 3 Tabulasi Data Kuosioner	86
LAMPIRAN 4 Hasil Uji Validitas.....	101
LAMPIRAN 5 Hasil Uji Reliabilitas	104
LAMPIRAN 6 Hasil Uji Model Strukturan	105
LAMPIRAN 7 Pengujian Hipotesis.....	106

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of human resource capacity, information technology utilization, internal control system, and application of accounting standards on the quality of Sleman Regency Yogyakarta SKPD financial reports. The population in this study is the Regional Work Unit (SKPD) in Sleman Regency Yogyakarta. This study uses purposive sampling method and data collection is done by questionnaire method distributed to respondents and processed using SmartPLS V4.1. The population in this study amounted to 240 respondents. This study presents the results that human resource capacity has a negative and significant effect on the quality of financial statements while the utilization of information technology, internal control systems, and the application of accounting standards have a positive and significant effect on the quality of financial statements.

Keywords: Quality of financial statements, human resource capacity, utilization of information technology, internal control system, implementation of government accounting standards.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kapasitas sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan penerapan standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Sleman Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan pengumpulan data dilakukan dengan metode kuosioner yang disebarakan pada responden dan diolah menggunakan SmartPLS V4.1. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 240 responden. Penelitian ini menyajikan hasil bahwa kapasitas sumber daya manusia berdampak negatif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan penggunaan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan penerapan standar akuntansi memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Kualitas laporan keuangan, kapasitas sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, penerapan standar akuntansi pemerintah.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan bidang akuntansi sektor publik di Indonesia, terutama dalam konteks era reformasi pemerintahan, otonomi daerah, dan desentralisasi fiskal, mengalami pertumbuhan yang signifikan. Fokus utama saat ini adalah pada pemerintah daerah, yang diperlukan untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing mereka dalam menghadapi tuntutan globalisasi dan persaingan antar pemerintah daerah. Pembaharuan regulasi, seperti UU No.32/2004 tentang Pemerintahan Daerah dan UU No.25 tahun 1999 yang diperbaharui dengan UU No.33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah. Reformasi dalam bidang akuntansi dan administrasi sektor publik memiliki tujuan utama untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan oleh pemerintah pusat dan daerah (Badjuri dan Trihapsari, 2004). Menurut Badjuri dan Trihapsari (2004), akuntabilitas dan transparansi tersebut penting untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan pemerintah yang dilakukan oleh aparatur pemerintah berjalan dengan efisien. Hal ini sejalan dengan harapan masyarakat untuk meningkatkan kualitas, profesionalisme, dan akuntabilitas publik dalam pengelolaan keuangan oleh organisasi sektor publik di tingkat pusat maupun daerah.

Organisasi sector public seperti BUMN, BUMD, dan BUMDES tidak berorientasi pada pengaruh laba sebagai tujuan akhir, akan tetapi hal ini bukanlah suatu dalih agar terhindar dari melakukan pelaporan keuangan. Sebagaimana hal

ini telah ditetapkan standar akuntansi nya, terdapat pada PP No.12 Tahun 2019 “Standar Akuntansi Pemerintahan yang selanjutnya disingkat SAP adalah prinsip-prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam penyusunan dan menyajikan laporan keuangan pemerintah.” Berdasarkan PP tersebut bisa kita ambil kesimpulan bahwasanya Organisasi sector public juga harus membuat laporan keuangan formal seperti Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional, Laporan Saldo Anggaran Lebih, dan Neraca Keuangan (Halim Abdul, et.al 2012)

Dalam Al-Qur'an sendiri telah memuat banyak sekali ayat-ayat yang menjelaskan tentang tanggung jawab dari pelaporan atau pencatatan serta larangan dari mengurangi takaran. Diantaranya terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ
بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ
وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.”

Melalui ayat diatas secara telah di jelaskan dengan sangat rinci bahwasanya kita sebagai seorang muslim apabila hendak melakukan transaksi maka hendaklah menuliskannya dengan adil sehingga setiap orang akan mendapati transaksi telah dicatat sebagaimana transaksi tersebut berlangsung dan tidak ada yang merasa dicurangi dalam transaksi tersebut. Maka, salah satu upaya dalam menghadirkan penulisan transaksi yang adil adalah dengan memperhatikan kualitas dari laporan keuangan itu. Oleh karena itu laporan keuangan hendaknya disajikan dengan tetap menjaga kualitasnya tanpa ada yang dikurangi sedikitpun.

Suatu laporan keuangan dinilai memiliki posisi yang sangat penting jika publik ingin mengawasi kinerja dari pemerintah daerah masing masing, dikarenakan salah satu dari fungsi laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang disajikan untuk membantu kepentingan (*stakeholder*), yang mana diantara pemangku kepentingan dari laporan keuangan daerah adalah masyarakat. Maka informasi yang dimuat dalam laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) harus memiliki manfaat bagi para pemangku kepentingan. Laporan keuangan yang disajikan oleh Pemerintah Daerah dinilai berkualitas jika memenuhi kriteria yaitu : relevan, andal, komparabilitas, mudah dipahami (Mahmudi 2016).

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka diperlukan faktor sumber daya manusia yang berkompeten. Tentu saja factor ini akan menjadi factor yang sangat krusial posisinya, dikarenakan jika kita memberikan pekerjaan tersebut kepada bukan ahlinya maka niscaya pekerjaan tersebut tidak akan optimal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Krisna Widayati (2021) Kompetensi seseorang bisa dinilai dari tiga hal yaitu tanggung jawab, pelatihan, dan pengalaman

yang dimiliki oleh individu tersebut. Maka dengan adanya tiga hal tersebut kita bisa menarik kesimpulan bahwasanya kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan dan kapasitas yang terdapat pada seseorang agar dapat menjalankan kewajiban secara efektif dan efisien.

Penelitian mengenai sumber daya manusia yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Diantaranya penelitian dari Surastiani dan Handayani (2015) mendapatkan kesimpulan jika Kapasitas Sumber Daya Manusia tinggi maka akan tinggi pula kualitas laporan keuangan yang diberikan. Pada penelitian yang dilakukan Windy Dwi Prabanto (2021) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Akan tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Aswandi (2021) dan Emilda Nur Safitri (2020) menyatakan bahwasanya kompetensi sumber daya manusia berdampak negatif terhadap laporan keuangan.

Adapun faktor kedua yang dapat mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan yaitu pemanfaatan serta penggunaan teknologi informasi. Pada masa pasca covid ini mulai bermunculan beragam cara dalam pemanfaatan teknologi informasi yang mana hal ini dikarenakan manusia dipaksa untuk beradaptasi dengan adanya virus Covid -19, dimulai dengan adanya peraturan-peraturan mengenai dilarangnya bertatap muka, dan juga teknologi dan informasi ini dinilai dapat menunjang berbagai aktivitas masyarakat pada waktu itu. Sehingga banyak sekali orang-orang mulai beradaptasi dengan teknologi informasi yang baru ini. Tidak luput dalam hal pelaporan, sampai pencatatan. Dengan adanya teknologi

informasi ini maka diharapkan selain mempermudah proses akuntansi juga dapat memberikan hasil yang akurat dan juga dapat lebih meminimalisir adanya *human error*. Sebagaimana hal ini juga dikemukakan oleh Mutiana, Diantimala, dan Zuraida (2017) bahwasanya pemanfaatan teknologi dan informasi memiliki pengaruh yang besar dalam penyusunan laporan keuangan dan dinilai akan semakin meningkatkan kualitas dari laporan keuangan tersebut. Pada penelitian yang dilakukan Emilda Nur Safitri mengemukakan bahwasanya teknologi informasi berdampak positif signifikan terhadap laporan keuangan. Adapun penelitian yang dilakukan Wahyu Aswandi (2021) menyatakan bahwasanya teknologi informasi ini berpengaruh negatif terhadap laporan keuangan.

Sistem Teknologi Informasi tanpa adanya pengawasan dan pengendalian internal maka hal ini akan dinilai sia-sia bahkan akan disalahgunakan oleh sebagian orang yang tidak memiliki rasa tanggung jawab. Maka, dari itu Pemerintah telah mengatur tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dalam Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) menyatakan, setidaknya ada dua tugas penting yang diamanatkan kepada Badan Pengelola Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yaitu pertama melakukan pengawasan akuntabilitas terhadap keuangan Negara atau Daerah, adapun yang kedua melakukan pembinaan dan menyelenggarakan sistem pengendalian internal. Astika Rahmawati (2018) menyatakan bahwasanya sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. Akan tetapi pada penelitian Emilda Nur Safitri (2020) menyatakan dalam penelitiannya bahwasanya Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan

Kabupaten Sleman merupakan salah satu Kabupaten di Indonesia yang memiliki kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas, hal ini ditunjukkan dengan Opini BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) terhadap laporan keuangan Daerah Kabupaten Sleman dalam beberapa 5 tahun terakhir menunjukkan hasil yang baik dimana Kabupaten Sleman telah mendapatkan prestasi WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) selama dua belas kali, berikut tabel mengenai LKPD wilayah Kabupaten Sleman disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. 1. Tabel Pemeriksaan LKPD untuk Tahun Anggaran 2016 s.d. 2021

Pemeriksaan LKPD untuk Tahun Anggaran 2016 s.d. 2021 di Wilayah Kabupaten Sleman	
Tahun	Opini LKPD
2016	WTP
2017	WTP
2018	WTP
2019	WTP
2020	WTP
2021	WTP

Sumber: Website BPK RI (www.bpk.go.id)

Maka dari itu peneliti menilai bahwasanya laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sleman memiliki beberapa faktor faktor yang dapat mendukung kualitas laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang berperan dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Sleman agar daerah yang lain dapat mengimplementasikannya ke dalam laporan keuangan daerah masing masing.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari studi sebelumnya yang dilakukan oleh Krisna Widayati (2021). Penelitian Krisna Widayati (2021) menggunakan tiga variabel, yaitu sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan efektivitas penerapan sistem keuangan Daerah sebagai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan sistem pengendalian internal dan efektivitas penerapan sistem keuangan Daerah memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengubah variabel efektivitas penerapan sistem keuangan Daerah dengan variabel penggunaan teknologi informasi serta peneliti akan menambahkan variabel lain berupa pemahaman pegawai pemerintah Kabupaten Sleman terhadap akuntansi, dimana hal ini merupakan saran dari Krisna Widayati (2021). Dengan demikian, penelitian ini akan memperluas pemahaman kita tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Sleman, termasuk peran dari penggunaan teknologi informasi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh kapasitas sumber daya manusia?

2. Apakah kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh penggunaan teknologi dan informasi?
3. Apakah kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal?
4. Apakah kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh pemahaman pegawai terkait akuntansi?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris bahwa penggunaan teknologi dan informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
3. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
4. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris bahwa pemahaman pegawai terkait akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sehingga dapat di aplikasikan baik itu melalui teori ataupun praktik.
2. Bagi pemerintah daerah, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terkait laporan keuangan pemerintah daerah ditinjau dari faktor kapasitas sumber daya manusia, penggunaan teknologi dan informasi, pengendalian internal, serta pemahaman pegawai terkait akuntansi
3. Bagi perguruan tinggi, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi terkait dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah.
4. Bagi penulis, Setelah melakukan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penulis mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Stewardship

Teori Stewardship menjelaskan bahwa manajer lebih mementingkan kepentingan umum dari pada kepentingan manajer itu sendiri (Raharjo 2007). Adapun menurut David & Donaldson (1989) Teori ini merupakan teori yang berdasarkan tingkah laku dan premis. Sehingga teori ini menjelaskan bahwasanya seorang manajer lebih mementingkan kepentingan organisasi dibandingkan dengan kepentingan pribadi. Sehingga jika pada suatu waktu manajer mendapati bahwa kepentingan antara prinsipal dengan kepentingan pribadi tidak sama, maka dalam hal ini manajer akan bekerjasama daripada menentang keputusan principal dikarenakan manajer merasa bahwa kepentingan bersama yang sesuai dengan kepentingan principal, teori ini merupakan bentuk usaha agar perusahaan dapat mencapai tujuan organisasi. Teori stewardship ini berasumsi bahwa manajer akan berbanding lurus sesuai dengan principal atau hubungan yang kiat antara kesuksesan organisasi dengan kepuasan pemilik, akan tetapi bukan berarti dengan teori ini manajer tidak memiliki kebutuhan hidup. Melalui teori ini kita bisa mengetahui bahwa manajer akan memaksimalkan dan melindungi kekayaan organisasi dengan kinerja perusahaan, sehingga dengan adanya usaha-usaha tersebut maka kegunaan dari organisasi perusahaan akan terlihat maksimal.

Teori Stewardship dapat diterapkan di beberapa organisasi yaitu organisasi sektor public, organisasi non profit, dan lembaga pemerintahan. Adapun untuk

organisasi sektor public teori *stewardship* ini dapat memenuhi hubungan antara *Steward* dan *Principal*. Dimana bisa kita asumsikan dengan pemerintah sebagai *Steward* dan masyarakat sebagai *Principal*. Dimana pemerintah selaku *steward* diberi kepercayaan oleh masyarakat untuk mengelola organisasi dan bertanggungjawab atas kemakmuran masyarakat.

Salah satu upaya organisasi sector public dalam mendukung pemerintah untuk mencapai *good governance* dengan cara membuat laporan keuangan. Dalam proses untuk mencapai hal tersebut maka pemerintah harus bisa mengungkapkan secara jelas dan rinci terkait data akuntansi dan informasi secara relevan. Berdasarkan teori *stewardship* dengan adanya tanggung jawab dari *steward* maka hal ini bisa membuat *principal* menjadi tenang, dalam hal ini yaitu dengan adanya transparansi dari pemerintah terkait dengan laporan keuangan maka hal ini akan bermanfaat bagi mereka yang membutuhkan informasi terkait dengan laporan keuangan tersebut.

Hubungan antara teori *stewardship* dengan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan bahwasanya pemerintah daerah merupakan suatu lembaga yang bisa dipercaya oleh masyarakat dapat memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat, selain itu pemerintah daerah juga dipercaya dapat menampung aspirasi-aspirasi masyarakat, dan juga mampu membuat pertanggungjawaban keuangan dalam bentuk laporan keuangan yang diamanahkan sehingga ekonomi serta kesejahteraan masyarakat dapat tercapai dengan maksimal.

2.1.2. Kualitas Laporan Keuangan Sektor Public

a. Pengertian Kualitas Laporan keuangan

Laporan keuangan memberikan gambaran tentang situasi dan hasil kinerja suatu perusahaan atau lembaga pada suatu waktu atau periode tertentu. Laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan sangat penting bagi para pemegang saham karena membantu mereka dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga sangat berharga dalam mengevaluasi kondisi saat ini serta digunakan sebagai alat untuk memprediksi kondisi yang akan terjadi di masa depan (Fahmi, 2012). Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menyatakan bahwa “laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, catatan, dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian dari laporan keuangan. (IAI, 2009;1)

Laporan keuangan dari organisasi sector public merupakan faktor penting dalam mewujudkan akuntabilitas dalam organisasi sector public. Pada zaman yang serba teknologi ini banyak sekali tuntutan transparansi dalam pelaksanaan akuntabilitas public dimana hal ini menimbulkan implikasi bagi manajemen sector public untuk menginformasikannya kepada public, salah satunya dengan adanya informasi akuntansi yang berbentuk laporan keuangan. (Mahmudi, 2016)

Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Tahun 2021 Suatu laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila memenuhi beberapa karakteristik sebagai berikut :

a. Relevan

Laporan keuangan dikatakan relevan jika informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan tersebut dapat mempengaruhi keputusan pengguna

kepentingan dengan cara membantu mereka dalam mengevaluasi serta memprediksi hal hal yang akan terjadi di masa depan dengan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut, selain itu melalui informasi keuangan yang relevan para pengguna kepentingan dapat mengkonfirmasi atau memperbaiki evaluasi pengguna terhadap peristiwa di masa lalu. Oleh karena itu hubungan antara informasi laporan keuangan yang relevan dan tujuan penggunaannya sangat penting. Suatu informasi dapat dikatakan relevan menurut SAP 2021 apabila dalam informasi tersebut mengandung hal hal berikut:

a) Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)

Melalui informasi tersebut pengguna informasi dapat menegaskan atau mengoreksi kembali hal hal yang di dapat berdasarkan informasi keuangan tersebut.

b) Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)

Melaui informasi yang didapat dari laporan keuangan pada masa sekarang, para pemangku kepentingan dapat memprediksi apa saja yang akan terjadi di masa mendatang.

c) Tepat waktu

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tepat waktu sehingga pemangku kepentingan dapat menggunakannya sewaktu waktu apabila dibutuhkan.

d) Lengkap

Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan di laporkan secara lengkap, dimana mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Informasi yang dimuat

dalam laporan keuangan diungkapkan dengan lengkap dan jelas agar pengguna informasi terhindar dari segala bentuk kekeliruan.

e) Andal

Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, dengan menyediakan berbagai fakta secara jujur yang dapat diverifikasi. Meskipun informasi dalam laporan keuangan tersebut bisa dikatakan relevan akan tetapi jika tidak dapat diandalkan dalam hakikatnya atau cara penyajiannya, penggunaan informasi tersebut memiliki potensi dapat menyesatkan pengguna kepentingan. Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (2021) informasi dalam laporan keuangan dapat dikatakan andal jika memenuhi karakteristik sebagai berikut :

a) Penyajian Jujur

Informasi dalam laporan keuangan harus menggambarkan keadaan transaksi tersebut secara jujur dan peristiwa lain yang harus disajikan atau yang secara wajar diharapkan untuk disajikan.

b) Dapat Diverifikasi

Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat diverifikasi, serta jika pengujian dilakukan oleh berbagai pihak secara berulang, hasilnya masih akan mencapai kesimpulan yang serupa tanpa menunjukkan perbedaan yang signifikan.

c) Netralitas

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan secara umum serta tidak memihak kepada pihak tertentu.

d) Dapat dibandingkan

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan akan lebih bermanfaat bagi suatu organisasi jika informasi dalam laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya. Perbandingan laporan keuangan bisa dilakukan secara internal ataupun eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan jika suatu perusahaan menerapkan kebijakan yang sama dari tahun ke tahun, adapun perbandingan eksternal bisa dilakukan jika ada suatu entitas yang menerapkan suatu kebijakan yang sama.

e) Dapat dipahami

Informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan dapat langsung dipahami oleh pengguna kepentingan dan dinyatakan dalam bentuk serta pernyataan-pernyataan yang sudah disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Oleh karena itu berdasarkan karakteristik ini akuntan berasumsi bahwa pengguna informasi memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi pelaporan keuangan, serta adanya keinginan pengguna untuk mempelajari informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut.

Kualitas laporan keuangan menunjukkan seberapa bertanggung jawabnya manajer terhadap wewenang yang diberikan kepadanya untuk mengelola suatu organisasi. Kualitas sendiri memiliki berbagai pengertian yang berbeda dari para ahli sebagaimana disini penulis menggunakan pendapat dari Yammit (2010) kualitas yang ruang lingkupnya luas, yaitu kualitas merupakan suatu kondisi yang berbanding lurus dengan output dari produk, jasa, manusia, dan lingkungan. Produk ataupun output dari suatu organisasi dapat berupa fisik seperti barang/jasa, dan juga bisa berupa non fisik seperti output dari kegiatan kegiatan yang bersifat

penyuluhan. Kualitas dari laporan keuangan pemerintah sangat penting, akan tetapi selain hal itu kemudahan dari mengakses informasi keuangan juga tidak kalah penting, dan juga kemudahannya dalam memahami laporan keuangan tersebut juga sangat penting. Oleh dari itu pengguna informasi juga diharapkan memiliki kemampuan kemampuan serta pengetahuan yang memadai untuk memproses informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Hans (2016 : 126) ialah memberikan berbagai informasi yang dapat kita proses mengenai laporan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas dari suatu entitas yang mana hal tersebut dapat berguna bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam hal membuat keputusan ekonomi. Adapun tujuan umum dari suatu laporan keuangan yaitu memaparkan informasi informasi mengenai laporan posisi keuangan, laporan realisasi anggaran, laporan saldo anggaran berlebih, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas dari suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan baik itu dari kalangan eksternal maupun internal dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Tujuan laporan keuangan pemerintah secara spesifik adalah untuk memaparkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan tanggung jawab dari entitas tersebut dalam hal pelaporan terhadap sumber daya yang sudah diamanahkan kepada mereka dengan cara sebagai berikut :

1. Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas pemerintah.

2. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas pemerintah.
3. Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi.
4. Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya.
5. Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelapiran mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya.
6. Menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintah.
7. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

2.1.3. Kapasitas Sumber Daya Manusia

Kapasitas menurut Freddy Rangkuti (2013:94) berpendapat bahwasanya kapasitas adalah tingkat kemampuan berproduksi dalam diri seseorang secara optimum dari sebuah fasilitas. Kapasitas dapat diartikan kemampuan seseorang dalam berproduksi yang sesuai dengan ilmu pengetahuan, dan keterampilan serta teknologi dan pengalaman yang berhubungan dengan kapasitas yang ia miliki. Kapasitas ini dapat ditingkatkan melalui berbagai aspek yang mana akan menghasilkan kinerja terbaik dari pribadi tersebut. Aspek aspek ini meliputi sifat seseorang, sikap seseorang, sistem nilai yang dianut, serta motif-motif dalam mengerjakan sesuatu. Yang mana melalui hal ini akan mengarahkan pribadi tersebut pada tingkah laku, yang mana tingkah laku ini kemudian akan menghasilkan kinerja.

Adapun menurut Ruki dalam Edi Sutrisno (2015:5) Human Resource, yaitu sumber daya yang memiliki bentuk dan sumber daya ini berasal dari manusia, atau yang secara tepat disebut sebagai modal insani. Melalui penertian ini kita bisa mengambil kesimpulan bahwa apa yang biasa kita sebut dengan sumber daya manusia merupakan kualitas usaha atau potensi yang terdapat dalam pribadi seseorang, yang mana melalui potensi tersebut bisa kita manfaatkan untuk menghasilkan berbagai produk baik itu barang maupun jasa, dan juga kemampuan terpadu dari daya pikir dan fisik pribadi tersebut.

2.1.4. Sistem Pengendalian Internal

Wilkinson et al. (2020) menyatakan bahwa ada lima komponen yang menjelaskan tentang sistem pengendalian internal. Pertama adanya standard Operating Procedure (SOP) yang menjelaskan tentang bagaimana suatu prosedur tersebut diikuti dan dilaksanakan. Kedua, adanya pemisahan wewenang yang mana hal ini untuk memastikan struktur yang terorganisir, dapat dipercaya, dan focus pada setiap bagian yang dikerjakan. Ketiga, pentingnya memiliki dokumen dan pencatatan yang memadai serta menyimpannya dengan baik untuk menjadi bukti pelaksanaan dari kegiatan yang dilakukan. Keempat, diperlukan tindakan disiplin yang mencakup peringatan atau sanksi yang tegas dan berlaku sebagai hukuman atas pelanggaran. Kelima, perlu adanya pembatasan akses agar data dan informasi tidak mudah dimanipulasi.

Sistem Pengendalian Internal berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 yang menjelaskan tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah ialah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus

menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan peraturan pemerintah diatas dapat diketahui bahwasanya dalam mencapai tujuan tujuan yang disebutkan tidak perlu kita melakukannya secara terpisah-pisah. Maka dari itu, instansi pemerintah tidak harus merancang secara khusus pengendalian untuk mencapai satu tujuan. Suatu kebijakan bisa saja dikembangkan sehingga bisa mencapai suatu tujuan pengendalian. Hal ini sesuai dengan PP Nomor 60 Tahun 2008, bahwasanya SPIP memiliki 5 unsur antara lain:

1. Lingkungan pengendalian
2. Penilaian risiko
3. Kegiatan pengendalian
4. Informasi dan komunikasi
5. Pemantauan pengendalian internal.

2.1.5. Penggunaan Teknologi Informasi

Wilkinson, Cerullo, Raval, dan Won On-Wing (2020) menyatakan bahwa dalam teknologi informasi memiliki beberapa variable yaitu hardware, software, database, jaringan, E-Commerce, dan jenis teknologi lainnya. Jenis jenis teknologi informasi yang telah disebutkan dapat membantu dan mendukung pengelolaan akuntansi dan keuangan untuk dapat dilaksanakan dengan lebih cepat, mudah, dan aman. Penerapan dari teknologi informasi tidak hanya memberikan kemudahan dan kecepatan bagi usernya, akan tetapi hal ini juga dapat mengurangi risiko yang ada.

Adapun dalam penelitian (Zuliarti, 2012) berpendapat bahwa pemanfaatan teknologi informasi yaitu dengan adanya integritas user teknologi informasi terhadap tugas-tugas akuntansi yang diberikan. Maka semakin baik teknologi informasi yang digunakan oleh user dalam membuat laporan keuangan sehingga akan semakin andal pula informasi dalam laporan keuangan yang diberikan.

2.1.6. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

Pemerintah daerah bertanggung jawab dalam mengurus dan mengatur berbagai kepentingan pemerintahan ataupun yang berkaitan dengan masyarakat, yang mana hal ini dimanifestasikan dengan laporan keuangan dan laporan kinerja. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan peraturan standar tentang penyajian dan penyusunan laporan keuangan yang dibuat oleh pemerintah pusat. Laporan Keuangan Pemerintah Desa saat ini sudah diwajibkan menggunakan SAP berbasis akrual sebagaimana hal ini tertera dalam PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi pemerintah diaman dalam Peraturan Pemerintah tersebut mengakui adanya pendapatan, beban, asset, hutang, dan ekuitas di dalam pelaporan finansial berdasarkan basis akrual, selain itu juga mengakui adanya pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang telah ditetapkan dalam APBD/APBN. Adanya peraturan tersebut, dalam pencatatan asset, maka dalam hal ini pemerintah daerah wajib mencantumkan nilai sewajarnya dari asset tersebut. Dengan menggunakan basis akrual maka hal ini berkaitan pula dengan penerapan penyusutan atas asset tetap.

Pencatatan dengan basis akrual sendiri merupakan metode pencatatan akuntansi yang mengakui setiap transaksi terjadi pada saat transaksi itu juga dan

bukan pada saat kas atau setara kas diterima ataupun dibayar. Pencatatan dengan basis akrual ini memiliki berbagai manfaat sebagaimana hal ini di tuliskan oleh (Abdul Halim, 2007) :

- a. Memberi gambaran yang utuh atas posisi keuangan pemerintah
- b. Mengungkapkan informasi yang sebenarnya mengenai hak dan kewajiban pemerintah.
- c. Memiliki manfaat dalam meninjau ulang kinerja pemerintah yang berkaitan dengan berbagai jasa maupun layanan, dan juga untuk meminjau pencapaian tujuan.

2.2. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Wahyu Aswandi (2018) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, dan pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan sector public. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi dan pengawasan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba. Secara parsial, variable kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi sama sama berpengaruh negative terhadap kualitas laporan keuangan organisasi keuangan nirlaba dan variable pengawasan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan organisasi keuangan nirlaba.

Adapun Astika Rahmawati (2018) melakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan

keuanagn SKPD Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa aplikasi standar akuntansi pemerintah, utilisasi teknologi informasi, dan sistem control internal secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Pemerintah kota Tangerang Selatan.

Sedangkan Adrian Farros Elfauzi (2019) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah pada SKPD Kabupaten Demak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan standar akuntansi pemerintah, tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan peran audit internal berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Amilda Nur Safitri (2020) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sisitem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Bogor. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia, dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, akan tetapi untuk pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Bogor.

Windy Dwi Prabtanto (2021) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Daerah Akuntabilitas Laporan Keuangan Daerah dengan Kualitas Informasi Mediasi di Pemerintah Kabupaten

Probolinggo. Hasil dari penelitian ini kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap laporan keuangan dengan kompetensi dan keahlian yang tinggi karyawan dapat memberikan dampak yang baik bagi laporan keuangan.

Krisna Widayati (2022) juga melakukan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengukur dan menunjukkan manfaat kenaikan kapasitas manusia, teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal pada laporan keuangan pemerintah desa di kabupaten Gunung Kidul. Hasil dari penelitian yang beliau lakukan menunjukkan bahwa sumber daya manusia mempunyai dampak positif terhadap kualitas layanan keuangan pemerintah. Beliau menyimpulkan bahwa penggunaan suatu teknologi informasi dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas kebijakan moneter negara.

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variable	Hasil
1.	Wahyu Aswandi (2018)	Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik (Studi Empiris pada Organisasi Nirlaba di Kota Padang)	Dependen : Laporan keuangan sector public Independen : kompetensi Sumber daya manusia, Pemanfaatan teknologi informasi,	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi SDM berpengaruh negative terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba. • Pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh negative terhadap kualitas laporan keuangan .

2.	Astika Rahmawati (2018)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Skpd Kota Tangerang Selatan	Dependen ; Kualitas laporan keuangan. Independen : Penerapan standar akuntansi, Pemanfaatan teknologi informasi, Sistem pengendalian intern.	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan standar akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. • Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. • Sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
3.	Adrian Farros (2019)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris	Dependen : Kualitas laporan keuangan. Independen : kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah, pran internal audit.	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap laporan keuangan. • Penerapan SAP berpengaruh positif tidak signifikan terhadap laporan keuangan.

		Pada Skpd Kabupaten Demak)		<ul style="list-style-type: none"> Peran internal audit berpengaruh negatif signifikan terhadap laporan keuangan.
4.	Emilda Nur Safitri (2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Dependen : Kualitas laporan keuangan Independen : Kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal. Dan pemanfaatan teknologi informasi	<ul style="list-style-type: none"> Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan.
5.	Windy Dwi Prabtanto (2021)	Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia	Dependen : Kualitas laporan keuangan Independen : Sistem akuntansi, Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> Sistem akuntansi berpengaruh secara positif terhadap laporan keuangan

		terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Daerah Akuntabilitas Laporan Keuangan Daerah dengan Kualitas Informasi Mediasi di Pemerintah Kabupaten Probolinggo	sumber daya manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara positif terhadap laporan keuangan.
6.	Krisna Widayati (2022)	Determinan Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Gunungkidul	Dependensi : Kualitas laporan keuangan. Independensi : Kapasitas sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi, sistem pengendalian internal	<ul style="list-style-type: none"> • Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa • Penggunaan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa • Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

				Pemerintah Desa
--	--	--	--	--------------------

2.3. Pengembangan Hipotesis

2.3.1. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas

Laporan Keuangan

Sumber daya manusia merupakan insan yang siap, bersedia, dan mampu memberikan sumbangan dalam usaha pencapaian tujuan organisasional. (Huilah dkk. 2012). Dengan adanya suatu kompeten dan keahlian dari sumber daya manusia dapat menjadi dasar bagi seseorang dalam mencapai kinerja yang lebih tinggi dalam pekerjaannya sekaligus dapat menjadi peran penting bagi pribadi seseorang untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan suatu entitas yang bersangkutan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Krisna Widayati (2022); Putu Daniarsa (2021) didapatkan hasil bahwasanya kompetensi sumber daya manusia berdampak positif terhadap laporan keuangan. Terdapat tiga dimensi yang digunakan dalam pengukuran kapasitas sumber daya manusia. Dimensi tersebut yaitu tanggung jawab, pelatihan, dan pengalaman. tanggung jawab disini merupakan cara dari pribadi tersebut dalam melaksanakan fungsi dan wewenang nya sesuai dengan jabatan yang dimiliki oleh pribadi tersebut. Berikutnya bagian pelatihan merupakan bagian dimana setiap karyawan mendapat pelatihan dalam mengelola keuangan Pemerintah Desa, serta apakah hasil dari pelatihan tersebut dapat di aplikasikan dengan baik. Kemudian untuk bagian selanjutnya yaitu dimensi pengalaman. Apabila seseorang tersebut memiliki pengalaman pada pekerjaan

sebelumnya dalam mengelola keuangan, hal ini bisa meminimalisir kesalahan dalam mengelola keuangan.

Berdasarkan penelitian diatas penulis menduga bahwasanya terdapat hubungan antara kapasitas sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan. Jika kapasitas sumber daya manusia nya bagus maka akan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan sehingga penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

H1: Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan

2.3.2. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sutarman (2012) menjelaskan tentang parameter yang biasanya digunakan dalam mengukur suatu kelebihan dari penggunaan teknologi informasi. Parameter yang biasa digunakan ialah kecepatan, konsistensi, ketepatan, dan keandalan. Kecepatan yang dimaksud disini yaitu waktu yang dibutuhkan oleh teknologi informasi dalam mengelola berbagai data yang ada, termasuk didalamnya perhitungan-perhitungannya. Konsistensi yaitu tentang bagaimana hasil yang diperoleh melalui pengolahan data tersebut. Adapun ketepatan yang dimaksud disini yaitu berkaitan dengan keakuratan dari suatu pengolahan data. Sedangkan keandalan yang dimaksud adalah apakah informasi yang dihasilkan tersebut dapat dipercaya dan bebas dari kesalahan yang ada.

Sukarini dan Dewi (2019) juga melakukan penelitian tentang akibat dari penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas dari suatu laporan keuangan dimana hasil yang didapatkan bahwasanya teknologi informasi berpengaruh secara

positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal yang sama juga didapat melalui penelitian yang dilakukan oleh Agung (2018).

Berdasarkan penelitian diatas penulis menduga bahwasanya terdapat hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan kualitas laporan keuangan. Jika penggunaan teknologi informasi bagus maka akan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan sehingga penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

H2: Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan

2.3.3. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan PP Republik Indonesia No. 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah menyatakan bahwa sistem pengendalian internal dipelihara oleh manajemen dan semua karyawan untuk memastikan pencapaian tujuan organisasi yang efisien, efektif, serta andal dalam pelaporan keuangan, perlindungan asset asset nasional, dan UU serta peraturan yang menjamin. Melalui sistem pengendalian internal yang baik diharapkan dapat meningkatkan validitas dari data akuntansi yang diperoleh (Warren, Reev, dan Fees, 2005).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Krisna Widayati (2022) bahwasanya sistem pengendalian internal menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Desa. Hal ini disebabkan oleh lingkungan pengendalian yang tidak mempunyai satandar kompetensi dan fungsi pada setiap posisi serta penilaian dan

pengelolaan risiko yang tidak dilakukan oleh pimpinan. Selain itu, terdapat beberapa aktivitas pengendalian yang tidak dilakukan dengan baik, misalnya seperti pencatatan pada beberapa transaksi yang belum diotorisasi dengan baik.

Berdasarkan penelitian diatas penulis menduga bahwasanya terdapat hubungan antara sistem pengendalian internal pada SKPD setempat dengan kualitas laporan keuangan. Jika sistem pengendalian internal yang di aplikasikan pada SKPD setempat bagus maka akan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan sehingga penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

H3: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh negative terhadap kualitas laporan keuangan

2.3.4. Pengaruh Penerapan SAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan

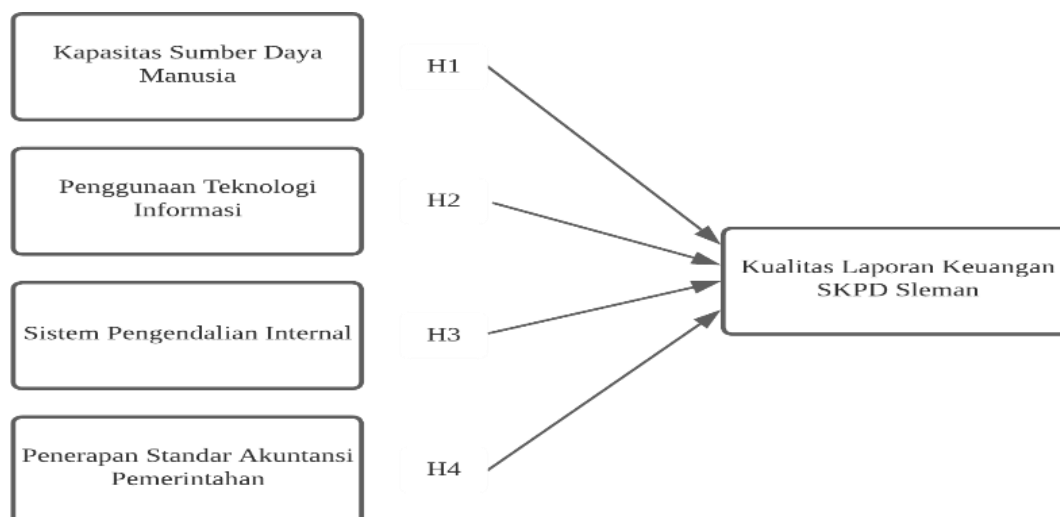
Daniel Kartika (2013) dan Kadek Desiana Wati (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian tersebut menghasilkan pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan adanya penerapan Standar Akuntansi Pemerintah yang baik, maka hal ini dapat memberikan akibat meningkatnya kualitas dari laporan keuangan yaitu relevan, andal, dapat dipahami, dan komparabilitas. Dengan diterapkannya Standar Akuntansi Pemerintahan diharapkan dapat meminimalisir risiko yang ada dalam pengelolaan keuangan daerah.

Berdasarkan penelitian diatas penulis menduga bahwasanya terdapat hubungan antara penerapan standar akuntansi pada SKPD setempat dengan kualitas laporan keuangan. Jika penerapan standar akuntansi pada SKPD setempat sudah

bagus maka akan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan sehingga penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

H4: Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

2.4. Kerangka Konseptual



Gambar 2. 1. Model Kerangka Penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3. 1. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2017:215), dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang meliputi berbagai objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian digunakan untuk menyimpulkan suatu informasi. Populasi tidak hanya meliputi manusia, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Selain itu, populasi bukan hanya berkaitan dengan jumlah yang ada pada objek yang ada, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang menjadi fokus penelitian.

Menurut Suryani dan Hendryadi (2015:190-191), populasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan individu, kejadian, atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi objek suatu penelitian. Jumlah keseluruhan unit dalam populasi ditandai dengan notasi N. Dengan kata lain, populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau objek yang memiliki atribut yang sama dan menjadi fokus penelitian yang dilakukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai atau karyawan di SKPD Kabupaten Sleman Yogyakarta

Tabel 3. 1. Daftar Jumlah Pegawai Pada SKPD di Kabupaten Sleman

No.	Nama SKPD	Jumlah Pegawai
1	Sekretariat Daerah	11
2	Sekretaris Sekretariat DPRD	14
3	Inspektorat Daerah	4
4	Dinas Pendidikan	10
5	Dinas Kesehatan	7
6	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman	7
7	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	7
8	Satuan Polisi Pamong Praja	9
9	Dinas Sosial	6
10	Dinas Tenaga Kerja	4
11	Dinas Pemuda dan Olahraga	6
12	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	6
13	Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan	5
14	Dinas Lingkungan Hidup	5
15	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3
16	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	4
17	Dinas Perhubungan	4
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	5
19	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	4
20	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	4
21	Dinas Kebudayaan	5
22	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	5
23	Dinas Pariwisata	7
24	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	10
25	Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan.	4
26	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.	3
27	Badan Keuangan dan Aset Daerah.	14
28	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.	4
29	Badan Penanggulangan Bencana Daerah.	4
30	Kapanewon Gamping.	3
31	Kapanewon Godean	4
32	Kapanewon Moyudan.	3
33	Kapanewon Minggir.	4
34	Kapanewon Seyegan.	4
35	Kapanewon Mlati.	4
36	Kapanewon Depok.	4

37	Kapanewon Berbah.	3
38	Kapanewon Prambanan.	3
39	Kapanewon Kalasan.	5
40	Kapanewon Ngemplak.	4
41	Kapanewon Ngaglik.	4
42	Kapanewon Sleman.	4
43	Kapanewon Tempel.	3
44	Kapanewon Turi.	4
45	Kapanewon Pakem.	5
46	Kapanewon Cangkringan.	4
Total		245

Sampel menurut Arikunto (2010) sampel merupakan sebagian atau beberapa wakil dari populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Wiyono (2011) Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili dan nantinya akan diteliti, atau sebagian jumlah dari karakteristik dari populasi yang terwakili. Dari jumlah 48 SKPD yang terdapat di Kabupaten Sleman peneliti hanya mengambil 24 SKPD, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini akan menggunakan metode *purposive sampling* yang mana sampel nantinya akan dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sehingga sampel yang diambil dapat mendukung penelitian. Kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Karyawan yang menjabat sebagai kepala akuntansi dan anggota staf akuntansi atau staff yang mengelola keuangan.
2. Pegawai yang bertanggung jawab mengelola bagian akuntansi atau administrasi keuangan yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan di setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

Pada penelitian ini untuk menentukan besarnya jumlah minimal sampel akan digunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = N / (1 + N \times e^2)$$

$$n = 245 / (1 + 245 \times 0.1^2)$$

$$n = 71$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Toleransi

Berdasarkan teori rumus Slovin, jumlah sampel pada penelitian ini minimal berjumlah 71.

3. 2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data. Data ini dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau lokasi dimana objek penelitian berada. Pada penelitian ini, data yang diperoleh berupa jawaban dari kuosioner sampel yang dipilih yaitu Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) di Kabupaten Sleman. Metode yang digunakan pada penelitian kali ini berupa metode angket. Sampel yang sudah terpilih kemudian akan diberikan kuisioner yang berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan variabel – variabel independen dan variabel variabel dependen yang peneliti gunakan.

Dalam penelitian ini, skala likert akan digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengukur tanggapan dari responden, peneliti menggunakan skala likert yang telah mengalami berbagai penyesuaian. Oleh karena itu, skala likert yang diterapkan dalam

penelitian ini meliputi angka 1 untuk kategori "Sangat Tidak Setuju (STS)", angka 2 untuk kategori "Tidak Setuju (TS)", angka 3 untuk kategori "Setuju (S)", dan angka 4 untuk kategori "Sangat Setuju (SS)". (Krisna Widayati, 2022).

3. 3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang tergantung pada variabel independen dan dipengaruhi olehnya. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang berdiri sendiri dan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan variabel independennya terdiri dari Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan.

3.3.1. Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dijelaskan didalamnya karakteristik laporan keuangan adalah ukuran ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Adapun untuk indicator kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu :

- Relevan
- Andal
- Dapat dibandingkan
- Dapat dipahami

Variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah ini diukur dengan instrument yang terdiri dari 12 pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Krisna Widayati (2022). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert 5 poin yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Normal (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)

3.3.2. Kapasitas Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam terciptanya laporan keuangan yang berkualitas. Dalam hal ini adanya kapasitas sumber daya manusia dapat mendasari seseorang mencapai kinerja yang baik dalam pekerjaannya karena sumber daya manusia mempunyai peran penting untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan suatu entitas. Variabel kapasitas sumber daya manusia menggunakan 3 indikator :

- Tanggung jawab
- Pelatihan
- Pengalaman

Variabel sumber daya manusia diukur dengan pertanyaan yang diadaptasi dari penelitian Krisna Widayati (2021), yang terdiri dari 8 pertanyaan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert 5 poin yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Normal (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)

3.3.3. Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan UU No. 60 Tahun 2008. Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keying

memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang undangan. Variabel sistem pengendalian internal diukur dengan 4 indikator yaitu :

- Lingkungan pengendalian
- Penilaian resiko
- Kegiatan pengendalian
- Pemantauan

Variabel sistem pengendalian internal diukur dengan pertanyaan yang di adaptasi dari penelitian Krisna Widayati (2022) yang terdiri dari 13 pertanyaan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert 5 poin yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Normal (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)

3.3.4. Penggunaan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan suatu saran untuk mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan pemrosesan transaksi dan keakuratan dalam perhitungan serta untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Adapun pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik serta pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan public dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat setempat. Variabel penggunaan teknologi informasi diukur dengan menggunakan 5 indikator yaitu:

- Proses kerja secara elektronik
- Pengelolaan dan penyimpanan data keuangan

- Pengolahan informasi dengan jaringan internet
- Sistem manajemen
- Perawatan dan pemeliharaan pada perangkat computer

Variabel penggunaan teknologi informasi ini diukur dengan instrument yang diadopsi dari penelitian Krisna Widayati (2022). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert 5 poin yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Normal (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

3.3.5. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

Menurut PP no. 71 Tahun 2010 bahwasanya yang menerapkan proses transaksi akuntansi yang meliputi pencatatan, transaksi, dan menyajikan laporan keuangan harus menggunakan basis akrual. Penerapan standar akuntansi ini diukur dengan 12 indikator yaitu :

- PSAP No. 01 Penyajian laporan keuangan
- PSAP No. 02 Laporan realisasi anggaran berbasis kas
- PSAP No. 03 Laporan arus kas
- PSAP No. 04 Catatan atas laporan keuangan
- PSAP No. 05 Akuntansi Persediaan
- PSAP No. 06 Akuntansi Investasi
- PSAP No. 07 Akuntansi asset tetap
- PSAP No. 08 Akuntansi konstruksi dalam pengerjaan
- PSAP No. 09 Akuntansi kewajiban
- PSAP No. 10 Koreksi kesalahan
- PSAP No. 11 Laporan keuangan konsolidasi

- PSAP No. 12 Laporan operasional

Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah ini diukur dengan instrument yang terdiri dari 28 pernyataan, yang diadopsi dari penelitian Sudiaranti (2015). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert 5 poin yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Normal (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

3. 4. Metode Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, metode pengambilan data dilakukan dengan kuosioner. Kuosioner dibagikan secara luring melalui form kuosioner, yang kemudian dibagikan kepada responden dengan kriteria sesuai yang telah dilampirkan dalam penelitian. Analisa data pada penelitian ini menerapkan pemakaian *Partial Least Square* (PLS) yang memakai *software SmartPLS third version* yang mana merupakan analisis *SEM (Structural Equation Model*. Penggunaan PLS-SEM bertujuan untuk memaksimalkan varian dan mengevaluasi kualitas data dalam konstruk dependen dan berdasarkan karakteristik model pengukuran (Hair et al., 2011). Alasan peneliti menyimpulkan untuk menggunakan PLS (*Partial Least Square*), dikarenakan PLS dianggap dapat menganalisis data secara akurat dan memiliki risiko error yang lebih kecil jika dibandingkan dengan software yang lain. Dalam prosesnya *PLS (Partial Least Square)* memiliki 2 tahapan dalam penilaian PLS-SEM yaitu *inner model* (model structural) dan *outer model* (model pengukuran

3.4.1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

3.4.1.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan Uji validitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk menentukan sejauh mana tingkat kevalidan suatu instrumen sebagai alat pengukuran variabel dalam suatu penelitian. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi apakah instrumen penelitian dapat dianggap valid atau tidak. Kevalidan suatu instrumen diukur berdasarkan kemampuannya mengukur suatu hal sesuai dengan tujuan pengukuran. Hair et al. (2011) membagi uji kevaliditasan menjadi dua, yaitu validitas diskriminan dan validitas konvergen. Validitas konvergen digunakan untuk menilai nilai *loading factor*, di mana nilai *loading factor* lebih dari 0,70 dianggap sebagai validitas konvergen yang memadai. Sementara itu, validitas diskriminan melibatkan pengujian *Average Variance Extracted* (AVE). Jika nilai AVE melebihi 0,70 dan nilai cross loading mencapai 0,70, maka hasil tersebut menunjukkan adanya validitas diskriminan yang memadai. Nilai AVE dalam tiap konstruk harus > nilai korelasi antar konstruk dan loading setiap indikator harus > seluruh *cross loading*.

3.4.1.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah suatu metode yang digunakan untuk menilai sejauh mana alat pengukur mampu menjaga konsistensinya sepanjang waktu, serta tetap stabil dalam mengukur variabel yang sama. Keandalan suatu kuesioner dapat dianggap memadai jika hasil pengukuran tetap konstan dan tidak berubah, dengan nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* mencapai 0,70 (Hair et al., 2011).

3.4.2. Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian model struktural merupakan alat yang digunakan untuk mengenali keterkaitan antar variabel dan hubungan sebab-akibat yang tidak dapat diukur secara langsung. Kriteria pengujian model struktural melibatkan pengukuran coefficient determination (R-square) dan path coefficient. R-square diperoleh melalui uji goodness-fit model, dengan nilai 0,75 mencerminkan kekuatan model penelitian, 0,50 menunjukkan model yang sedang, dan 0,25 mengindikasikan kelemahan model penelitian. Keberartian dari setiap path coefficient dapat dinilai melalui proses bootstrapping. Jalur yang tidak signifikan atau menunjukkan tanda yang berlawanan dengan hipotesis tidak mendukung hipotesis sebelumnya, sementara jalur yang signifikan dan sesuai dengan arah hipotesis mendukung hubungan sebab-akibat yang diusulkan (Hair et al., 2011).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Pengumpulan Data

Pada riset ini yang menjadi objek penelitian ialah pegawai-pegawai pada Perangkat Daerah di Kabupaten Sleman, yang bekerja pada bidang keuangan atau akuntansi. Kuosioner di sebar pada setiap Perangkat Daerah di Kabupaten Sleman. Adapun untuk pengembalian jumlah kuosioner disajikan pada tabel 4.1 dan 4.2 berikut ini :

Tabel 4. 1. Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuosioner yang di sebar	246	100%
Kuosioner yang tidak kembali	5	2,04%
Kuosioner yang kembali	241	97,96%
Kuosioner yang jawabannya tidak lengkap	0	-
Kuosioner yang digunakan	241	97,96%

Sumber Data: Data Primer Diolah, 2024

Tabel 4. 2. Daftar Distribusi Kuosioner

No	Nama SKPD	Jumlah yang dibagikan	Jumlah yang kembali	Jumlah yang tidak kembali	Jumlah yang jawaban tidak lengkap	Jumlah yang digunakan
1	Sekretariat Daerah	11	11	-	-	11
2	Sekretaris Sekretariat DPRD	14	14	-	-	14
3	Inspektorat Daerah	4	4	-	-	4
4	Dinas Pendidikan	10	10	-	-	10
5	Dinas Kesehatan	7	7	-	-	7
6	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman	7	7	-	-	7
7	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	7	7	-	-	7
8	Satuan Polisi Pamong Praja	9	9	-	-	9
9	Dinas Sosial	6	6	-	-	6
10	Dinas Tenaga Kerja	4	3	1	-	3
11	Dinas Pemuda dan Olahraga	6	6	-	-	6
12	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	6	6	-	-	6
13	Dinas Pertanian,	5	5	-	-	5

	Pangan, dan Perikanan					
14	Dinas Lingkungan Hidup	5	4	1	-	4
15	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3	3	-	-	3
16	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	4	4	-	-	4
17	Dinas Perhubungan	4	4	-	-	4
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	5	5	-	-	5
19	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	4	3	1	-	3
20	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	4	3	1	-	4
21	Dinas Kebudayaan	5	5	-	-	5
22	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	5	5	-	-	5
23	Dinas Pariwisata	7	7	-	-	7
24	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	10	10	-	-	10
25	Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan.	4	4	-	-	4
26	Badan Perencanaan	3	3	-	-	3

	Pembangunan Daerah.					
27	Badan Keuangan dan Aset Daerah.	14	14	-	-	14
28	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.	4	4	-	-	4
29	Badan Penanggulangan Bencana Daerah.	4	4	-	-	4
30	Kapanewon Gamping.	3	3	-	-	3
31	Kapanewon Godean	4	4	-	-	4
32	Kapanewon Moyudan.	3	3	-	-	3
33	Kapanewon Minggir.	4	4	-	-	4
34	Kapanewon Seyegan.	4	4	-	-	4
35	Kapanewon Mlati.	4	4	-	-	4
36	Kapanewon Depok.	4	4	-	-	4
37	Kapanewon Berbah.	3	3	-	-	3
38	Kapanewon Prambanan.	3	3	-	-	3
39	Kapanewon Kalasan.	5	5	-	-	5
40	Kapanewon Ngemplak.	4	4	-	-	4
41	Kapanewon Ngaglik.	4	4	-	-	4
42	Kapanewon Sleman.	4	4	-	-	4
43	Kapanewon Tempel.	3	2	1	-	2
44	Kapanewon Turi.	4	4	-	-	4
45	Kapanewon Pakem.	5	5	-	-	5

46	Kapanewon Cangkringan.	4	4	-	-	4
Total		246	241	5	0	241

Sumber Data: Data Primer Diolah, 2024

4.2. Karakteristik Responden

Analisis karakteristik responden dapat memberikan penjelasan secara spesifik dari pegawai Perangkat Daerah bagian keuangan di Kabupaten Sleman. Karakteristik ini meliputi jenis kelamin, masa kerja, dan pendidikan terakhir.

4.2.1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil sebar kuosioner diperoleh hasil responden berdasarkan jenis kelamin yang disajikan pada tabel 4.3 berikut ini

Tabel 4. 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	109	45,22%
Perempuan	132	54,78%
Total	241	100%

Sumber Data: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 memperlihatkan bahwasanya respomden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu dengan jumlah 132 orang atau berpresentase 54,78%, serta sisanya yaitu sebanyak 109 orang dengan persentase 45,22 yaitu pegawai berjenis kelamin laki-laki.

4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Dari hasil sebar kuosioner diperoleh hasil responden berdasarkan masa kerja yang disajikan pada tabel 4.4 berikut ini

Tabel 4. 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah	Persentase
Kurang dari “1 tahun”	19	19,92%
“1 – 5 tahun”	48	7,89%
“5 – 10 tahun”	84	34,90%
“>10 tahun”	90	37,29%
Total	241	100%

Sumber Data: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4. memperlihatkan bahwasanya responden dalam penelitian mayoritas memiliki masa kerja “lebih dari 10 tahun” dengan jumlah responden 90 orang, berpresentase 37,29%.

4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan “Pendidikan Terakhir”

Dari hasil sebar kuosioner diperoleh hasil responden berdasarkan pendidikan terakhir yang disajikan pada tabel 4.5. berikut ini

Tabel 4. 5. Karakteristik Responden berdasarkan “Pendidikan Terakhir”

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SMA	8	3,32%
Diploma	44	18,30%
Sarjana	156	64,74%
Pasca Sarjana	33	13,64%
Total	241	100%

Sumber Data: Data Primer Diolah, 2024

Menurut penyajian tabel 4.5. di perlihatkan bahwasanya mayoritas responden dalam riset ini kebanyakan telah menempuh Pendidikan sarjana dengan total 156 responden atau berpresentase 64,74%.

4.3. Evaluasi Model

4.3.1. Model Pengukuran (Outer Model)

Evaluasi model pengukuran diuji dengan beberapa indikator seperti, Validitas Diskriminan, Validitas Konvergen, dan Reliabilitas. Adapun model pengukuran diperhitungkan menggunakan *PLS Algorithym*

4.3.1.1. Validitas Konvergen

Validitas Konvergen berkaitan dengan prinsip bahwa pengukur (variabel manifest) suatu konstruk seharusnya menunjukkan korelasi yang tinggi. Pengujian validitas konvergen dapat dievaluasi melalui nilai loading factor untuk setiap indikator konstruk. Kriteria umum yang sering digunakan untuk menilai validitas konvergen adalah bahwa nilai loading factor seharusnya melebihi 0,7, dan nilai rata-rata variance extracted (AVE) harus lebih besar dari 0,5 (Ghozali & Latan, 2015:74). Nilai *loading factor* ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 6. Uji Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan	KLK 1	0.743	Valid
	KLK 2	0.662	Valid
	KLK 3	0.735	Valid
	KLK 4	0.761	Valid
	KLK 5	0.839	Valid
	KLK 6	0.763	Valid
	KLK 7	0.822	Valid
	KLK 8	0.747	Valid
	KLK 9	0.817	Valid
	KLK 10	0.787	Valid
	KLK 11	0.680	Valid

	KLK 12	0.812	Valid
Sistem Pengendalian Internal	SPI 1	0.723	Valid
	SPI 2	0.739	Valid
	SPI 3	0.768	Valid
	SPI 4	0.783	Valid
	SPI 5	0.729	Valid
	SPI 6	0.734	Valid
	SPI 7	0.798	Valid
	SPI 8	0.694	Valid
	SPI 9	0.794	Valid
	SPI 10	0.771	Valid
	SPI 11	0.745	Valid
	SPI 12	0.752	Valid
	SPI 13	0.656	Valid
Kapasitas Sumber Daya Manusia	KSDM 1	0.768	Valid
	KSDM 2	0.801	Valid
	KSDM 3	0.827	Valid
	KSDM 4	0.757	Valid
	KSDM 5	0.817	Valid
	KSDM 6	0.805	Valid
	KSDM 7	0.867	Valid
	KSDM 8	0.855	Valid
Penggunaan Teknologi Informasi	PTI 1	0.711	Valid
	PTI 2	0.795	Valid
	PTI 3	0.710	Valid
	PTI 4	0.782	Valid
	PTI 5	0.707	Valid
	PTI 6	0.674	Valid
	PTI 7	0.690	Valid
Penerapan Standar Akuntansi	PSA 1	0.799	Valid
	PSA 2	0.744	Valid
	PSA 3	0.811	Valid
	PSA 4	0.750	Valid
	PSA 5	0.804	Valid
	PSA 6	0.806	Valid
	PSA 7	0.827	Valid
	PSA 8	0.686	Valid
	PSA 9	0.796	Valid
	PSA 10	0.809	Valid
	PSA 11	0.784	Valid
	PSA 12	0.803	Valid
	PSA 13	0.785	Valid
	PSA 14	0.758	Valid

	PSA 15	0.771	Valid
	PSA 16	0.789	Valid

Sumber: Hasil Output SmartPLS, (V4.1)

Berdasarkan tabel 4.6. tersebut dapat kita ketahui bahwasanya mayoritas dari nilai *loading factor* di tiap-tiap indikator melampaui 0,7 sehingga indikator yang telah melampaui 0,7 dapat dikatakan valid. Akan tetapi dalam beberapa kasus ditemukan bahwasanya syarat loading factor 0,70 sering tidak terpenuhi sehingga nilai loading factor antara 0,40-0,70 harus tetap dipertimbangkan untuk dipertahankan. (Sholihin dan Ratmono 2013). Sehingga berdasarkan pendapat dari Sholihin dan Ratmono (2013) Indikator-Indikator tersebut masih layak dipertimbangkan untuk tetap dipertahankan.

4.3.1.2. Validitas Diskriminan

Pengujian *discriminant validity* dapat digunakan untuk mengetahui validitas dari konstruk penelitian model. Evaluasi reliabilitas model dapat dilakukan melalui penerapan validitas diskriminan. Penilaian validitas diskriminan memanfaatkan nilai *cross loading*, yang mencerminkan seberapa kuatnya hubungan antara suatu konstruk dengan indikatornya dan indikator dari konstruk lain. Validitas diskriminan dianggap signifikan apabila nilai *cross loading* > 0,7, dan tingkat validitas diskriminan yang baik terlihat ketika nilai akar AVE (*average variance extracted*) untuk setiap konstruk melebihi korelasi antara konstruk tersebut dengan konstruk lain dalam model

Tabel 4. 7. Nilai Fornell-Lacker Criterion

Variabel	Kualitas Laporan Keuangan	Kapasitas Sumber Daya Manusia	Penerapan Standar Akuntansi	Penggunaan Teknologi Informasi	Sistem Pengendalian Internal
Kualitas laporan Keuangan	0.766				
Kapasitas Sumber Daya Manusia	0.517	0.813			
Penerapan Standar Akuntansi	0.620	0.650	0.783		
Penggunaan Teknologi Informasi	0.559	0.531	0.534	0.725	
Sistem Pengendalian Internal	0.681	0.457	0.556	0.569	0.746

Tabel 4. 8. Nilai Loading Silang (Cross Loading)

Indikator	Kualitas Laporan Keuangan	Kapasitas Sumber Daya Manusia	Penerapan Standar Akuntansi	Penggunaan Teknologi Informasi	Sistem Pengendalian Internal
KLK 1	0.743	0.391	0.398	0.426	0.477
KLK 2	0.662	0.320	0.457	0.386	0.482
KLK 3	0.735	0.368	0.439	0.379	0.459
KLK 4	0.761	0.374	0.354	0.467	0.474
KLK 5	0.839	0.422	0.551	0.430	0.560
KLK 6	0.763	0.282	0.459	0.359	0.529
KLK 7	0.822	0.347	0.529	0.446	0.576
KLK 8	0.747	0.395	0.442	0.389	0.465
KLK 9	0.817	0.478	0.541	0.455	0.539
KLK 10	0.787	0.428	0.517	0.459	0.496
KLK 11	0.680	0.378	0.416	0.421	0.509
KLK 12	0.812	0.530	0.544	0.501	0.650
KSDM 1	0.451	0.768	0.528	0.494	0.352
KSDM 2	0.413	0.801	0.542	0.542	0.384
KSDM 3	0.450	0.827	0.589	0.526	0.411
KSDM 4	0.307	0.757	0.372	0.273	0.247
KSDM 5	0.351	0.817	0.464	0.330	0.288

KSDM 6	0.372	0.805	0.459	0.310	0.322
KSDM 7	0.487	0.867	0.590	0.477	0.454
KSDM 8	0.473	0.855	0.610	0.425	0.447
PSA 1	0.519	0.580	0.799	0.482	0.468
PSA 2	0.465	0.413	0.744	0.351	0.383
PSA 3	0.459	0.459	0.811	0.392	0.394
PSA 4	0.416	0.354	0.750	0.305	0.371
PSA 5	0.490	0.435	0.804	0.430	0.444
PSA 6	0.563	0.626	0.806	0.546	0.521
PSA 7	0.542	0.593	0.827	0.469	0.481
PSA 8	0.390	0.526	0.686	0.429	0.384
PSA 9	0.477	0.487	0.796	0.392	0.468
PSA 10	0.463	0.510	0.809	0.426	0.438
PSA 11	0.446	0.536	0.784	0.418	0.413
PSA 12	0.468	0.515	0.803	0.413	0.422
PSA 13	0.457	0.492	0.785	0.349	0.409
PSA 14	0.547	0.482	0.758	0.430	0.447
PSA 15	0.485	0.505	0.771	0.348	0.418
PSA 16	0.524	0.580	0.789	0.462	0.466
PTI 1	0.361	0.387	0.385	0.711	0.394
PTI 2	0.423	0.443	0.407	0.795	0.326
PTI 3	0.466	0.402	0.427	0.710	0.327
PTI 4	0.548	0.551	0.603	0.782	0.545
PTI 5	0.276	0.269	0.196	0.707	0.429
PTI 6	0.319	0.224	0.214	0.674	0.439
PTI 7	0.325	0.286	0.301	0.690	0.433
SPI 1	0.461	0.341	0.282	0.403	0.723
SPI 2	0.488	0.368	0.274	0.404	0.739
SPI 3	0.453	0.309	0.373	0.414	0.768
SPI 4	0.538	0.282	0.442	0.434	0.783
SPI 5	0.441	0.294	0.394	0.402	0.729
SPI 6	0.355	0.207	0.311	0.391	0.734
SPI 7	0.404	0.250	0.366	0.398	0.798
SPI 8	0.618	0.459	0.487	0.408	0.694
SPI 9	0.441	0.273	0.425	0.444	0.794
SPI 10	0.538	0.289	0.451	0.381	0.771
SPI 11	0.583	0.453	0.487	0.549	0.745
SPI 12	0.457	0.361	0.427	0.416	0.752
SPI 13	0.626	0.401	0.524	0.412	0.656

Sumber: Hasil Output SmartPLS, (V4.1)

4.3.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini bertujuan untuk mengevaluasi konsistensi hasil reliabilitas dari setiap indikator yang terdapat dalam masing-masing variabel. Evaluasi ini dilakukan dengan memeriksa hasil uji Composite Reliability dan uji Cronbach Alpha, sebagaimana dijelaskan oleh Hair et al. (2017). Standar batas untuk menyatakan kelolosan uji Cronbach Alpha dan Composite Reliability adalah 0,7, sesuai dengan panduan Hair et al. (2017). Berikut adalah hasil pengujian menggunakan Composite Reliability dan Cronbach Alpha untuk setiap variabel. Penilaian keandalan dalam PLS menggunakan Cronbach Alpha dan nilai keandalan komposit. Keandalan dianggap memadai jika alpha Cronbach dan nilai keandalan komposit keduanya lebih besar dari 0,7. Informasi lebih lanjut mengenai nilai-nilai alpha Cronbach dan keandalan komposit terdapat dalam Tabel 4.9. di bawah ini:

Tabel 4. 9. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabilitas Komposit	Rata Rata Varians Diekstrak (AVE)
Kualitas Laporan Keuangan	0.935	0.944	0.587
Kapasitas Sumber Daya Manusia	0.927	0.940	0.661
Penerapan Standar Akuntansi	0.958	0.962	0.614
Penerapan Teknologi Informasi	0.854	0.886	0.526
Sistem Pengendalian Internal	0.934	0.942	0.557

Sumber: Hasil Output SmartPLS, (V4.1)

Berdasarkan informasi dari Tabel 4.9 di atas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai keandalan komposit dan Cronbach Alpha yang lebih besar dari 0,7. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap variabel memenuhi standar keandalan yang ditetapkan oleh keandalan komposit dan Cronbach Alpha, mengindikasikan bahwa seluruh variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian, dapat dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya dengan mengevaluasi kecocokan model melalui pemeriksaan inner model.

4.4. Hasil Uji Model Strukturan (*Inner Model*)

Setelah melakukan pengujian *Outer Model* maka tahap selanjutnya yaitu data ini harus melalui pelaksanaan *Inner Model* atau structural dilangsungkan agar hubungan antara nilai signifikansi, konstruk, dan *R-square* dari penelitian dapat diamati.

Tahapan awal dari melakukan evaluasi *Inner Model* yaitu dengan mengamati *R-Square* pada setiap variabel *laten dependent*. Tabel 4.9 dibawah merupakan hasil perkiraan *R-Square* melalui penggunaan PLS.

Tabel 4. 10. Hasil Pengujian Goodness ofFit

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Kualitas Laporan Keuangan	0.567	0.560

Sumber: Hasil Output SmartPLS, (V4.1)

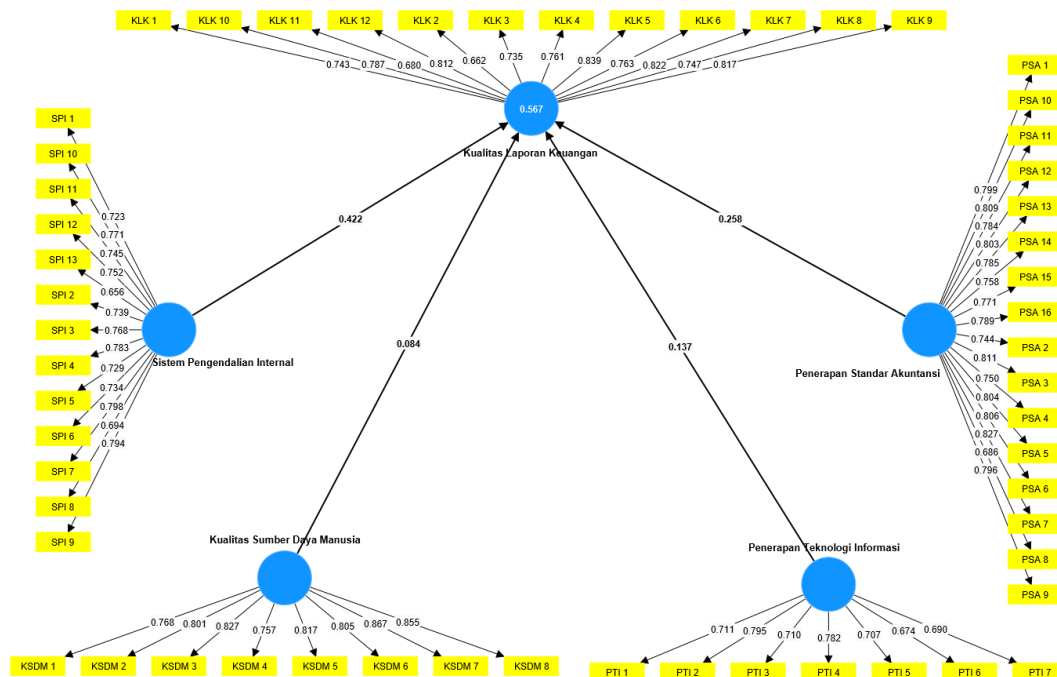
Berdasarkan tabel 4.10 diatas di perhatikan nilai dari adjusted *r-square* dari variabel kualitas laporan keuangan adalah 0,567, yang berarti bahwasanya variabel minat penggunaan bisa diterangkan dengan *variabel* Kapasitas Sumber Daya

Manusia, penerapan standar akuntansi, penerapan teknologi informasi, serta variabel sistem pengendalian internal adalah 56,7% Adapun sisanya 43,3% dapat diterangkan oleh variabel lainnya yang belum ada di riset ini.

4.5. Hasil Pengujian Hipotesis

Pada tahap pengujian model struktural, di mana hubungan antara variabel penelitian dijelaskan, digunakan program PLS. Saat melakukan pengujian hipotesis secara langsung, output berupa diagram dan koefisien jalur menjadi dasar penilaian. Jika nilai $p < 0,05$ (dengan tingkat signifikansi 5%), hal ini menunjukkan bahwa faktor eksogen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut Diagram hasil pengujian hipotesis beserta tabel proses pengujian hipotesis :

Gambar 4. 1. Diagram Pengujian Hipotesis



Tabel 4. 11. Pengujian Hipotesis

Total Effects (Mean, STDEV, T-Values, P-Values)

Variabel	Original Sample	P Values	Kesimpulan
Kapasitas Sumber Daya Manusia -> Kualitas Laporan Keuangan	0.084	0.265	H1 Tidak Diterima
Penerapan Standar Akuntansi->Kualitas Laporan Keuangan	0.258	0.001	H2 Diterima
Penerapan Teknologi Informasi -> Kualitas Laporan Keuangan	0.137	0.027	H3 Diterima
Sistem Pengendalian Internal -> Kualitas Laporan Keuangan	0.422	0.000	H4 Diterima

Sumber: Hasil Output SmartPLS, (V4.1)

Dalam PLS, pengujian statistik untuk setiap korelasi yang diajukan dalam hipotesis dilakukan melalui simulasi. Pada tahap ini, simulasi dilaksanakan menggunakan metode bootstrap pada sampel. Berikut adalah hasil analisis bootstrapping pada PLS yang dijelaskan dalam pembahasan temuan penelitian.

4.6. Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas

Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis pertama menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Evaluasi hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa korelasi antara Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Kualitas Laporan Keuangan memiliki nilai p-value melebihi tingkat signifikansi 0,05, yakni sebesar 0,265. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Oleh karena itu hipotesis pertama yang menyatakan **Kapasitas Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Sleman.**

Hasil riset ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Aswandi (2018) yang memperlihatkan bahwasanya banyak dari pegawai di SKPD Kabupaten Sleman masih banyak yang minim pengalamannya di bidang akuntansi serta masih banyak pegawai yang belum mendapatkan pelatihan yang tepat untuk menunjang kemampuannya di bidang akuntansi.

4.6.2. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kabupaten Sleman

Hasil uji hipotesis kedua menyatakan penerapan standar akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Evaluasi hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa korelasi antara penerapan standar akuntansi dan kualitas laporan keuangan memiliki nilai p-value sebesar 0,001 dan dibawah nilai signifikansi 0,05 menyatakan bahwa terjadi hubungan yang signifikan antara variabel penerapan standar akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa yang menyatakan **Penerapan Standar Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Sleman.**

Kesimpulan ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Standar akuntansi pemerintah berfungsi sebagai panduan dalam menyajikan laporan keuangan. Terlihat dari distribusi karakteristik responden, dengan tingkat pendidikan S1 mencapai 64,74%. Tingkat pendidikan memainkan peran penting dalam penerapan standar akuntansi pemerintah, karena setiap pegawai yang bertanggung jawab menyusun laporan keuangan pemerintah daerah perlu memahami standar akuntansi yang berlaku. Dengan demikian, kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan, memberikan informasi yang lebih baik kepada pemakai laporan keuangan.

Hasil ini didukung oleh riset yang dilakukan Astika Rahmawati (2018) yang mengatakan bahwa penerapan standar akuntansi memengaruhi kualitas laporan keuangan. Fokus penelitian ini sejalan dengan konsep Teori Stewardship, di mana pemerintah, sebagai penanggung jawab (steward), memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi laporan keuangan dengan kualitas dan kelayakan yang bermanfaat bagi pemakai atau penerima informasi (principal). Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang berlaku.

4.6.3. Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas

Laporan Keuangan di SKPD Kabupaten Sleman

Temuan dari uji hipotesis ketiga mengindikasikan bahwa penerapan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan

keuangan. Analisis hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hubungan antara penerapan standar akuntansi dan kualitas laporan keuangan memperoleh nilai p-value sebesar 0,027, yang berada di bawah nilai signifikansi 0,05, menandakan adanya korelasi yang signifikan antara variabel penerapan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa **Penerapan Teknologi Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Sleman.**

Temuan dari penelitian ini seiring dengan prinsip Teori Stewardship, yang menegaskan bahwa tidak ada dorongan atau motivasi untuk mengedepankan tujuan individu, melainkan lebih berfokus pada pencapaian tujuan organisasi. Dalam konteks penelitian ini, optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi telah dilakukan secara efektif untuk mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih handal.

Hasil riset ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh I Putu Daniarsa (2021) yang memperlihatkan bahwasanya pemanfaatan teknologi informasi memengaruhi kualitas laporan keuangan, hal ini memiliki arti bahwasanya jika pemanfaatan teknologi informasi semakin membaik maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkannya akan semakin membaik juga.

4.6.4. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan di SKPD Kabupaten Sleman

Temuan dari uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan

keuangan. Hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa hubungan antara sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan memiliki nilai p-value sebesar 0,000, yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05, mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa **Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Sleman.**

Temuan dari penelitian ini selaras dengan konsep Teori Stewardship, yang menegaskan bahwa individu tidak memiliki dorongan atau motivasi untuk mengutamakan tujuan pribadi. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal diarahkan pada pencapaian tujuan organisasi dan bukan kepentingan individu. Implementasi sistem pengendalian internal dalam pemerintahan dirancang untuk memberikan kepastian yang memadai mengenai pencapaian tujuan organisasi melalui pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien. Hal ini bertujuan untuk melindungi organisasi dari potensi kelemahan manusia, mengurangi kesalahan dan penyimpangan, sehingga informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan dapat memenuhi karakteristik kualitatif yang diinginkan.

Hasil riset ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh I Putu Daniarsa (2021) yang memperlihatkan bahwasanya sistem pengendalian intern memengaruhi kualitas laporan keuangan, hal ini memiliki arti bahwa semakin baik sistem pengendalian intern yang diterapkan dalam penyajian laporan keuangan, maka akan semakin andal pula laporan keuangan yang disajikan.

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis olah data yang sudah dijelaskan di atas, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Kapasitas sumber daya manusia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Sleman. Hal ini dapat diartikan bahwasanya masih banyak dari pegawai di SKPD Kabupaten Sleman yang masih belum mendapatkan pelatihan yang dapat menunjang mereka bekerja dalam bidang akuntansi.
2. Penerapan standar akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Sleman. Hal ini bisa diartikan bahwasanya semakin penerapan standar akuntansi pemerintahan akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
3. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Sleman. Hal ini dapat dimaknai bahwasanya semakin baik setiap pegawai dalam pemanfaatan teknologi informasi maka akan semakin baik juga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
4. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Sleman. Hal ini berarti semakin baik penerapan sistem pengendalian internal maka tujuan

organisasi akan dapat dicapai dengan tingkat efektivitas dan tingkat efisien yang tinggi.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam menjalankan penelitian ini, peneliti menyadari adanya tantangan dan batasan yang mungkin memengaruhi hasil riset. Keterbatasan yang diakui oleh peneliti termasuk sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan kuosioner, hal ini memiliki kemungkinan responden mengisi kuosioner dengan tidak bersungguh sungguh.
2. Pengambilan data yang masih bersifat luring, sehingga hal ini membuat pengambilan data yang dilakukan dirasa kurang efisien dan memakan banyak waktu untuk menunggu pengambilan data selesai dilakukan.
3. Di dalam penelitian ini menggunakan 4 variabel, yaitu kapasitas sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, saran yang dapat diajukan oleh peneliti untuk meningkatkan kualitas penelitian di masa depan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang hendak dikukan di waktu mendatang hendaknya bisa melakukan menambahkan variasi dalam pengumpulan data yaitu dapat dilakukan dengan cara kuosioner dan wawancara sehingga data yang dihasilkan lebih akurat.

2. Penelitian yang hendak dilakukan di waktu mendatang bisa mengumpulkan data menggunakan metode online dengan google form, kemudian di diskusikan kepada SKPD terkait untuk membagikan kuosioner tersebut kepada responden yang dituju, sehingga penelitian yang dilakukan akan lebih efektif dan mudah untuk di awasi.
3. Penelitian yang hendak dilakukan di masa mendatang disarankan untuk menambah variabel yang terkait dengan penggunaan sistem/aplikasi SIMDA, dimana hal ini telah dikembangkan oleh BPKP dengan tujuan untuk meningkatkan akuntabilitas keuangan dan kinerja pemerintah daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, T. M. (n.d.-a). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem*.
- Agung, T. M. (n.d.-b). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem*.
- Agung, T. M., & . G. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem. *E-Jurnal Akuntansi*, 1253. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p17>
- Aswandi, W., Program, J. A., & S1, S. (n.d.). *Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik (Studi Empiris pada Organisasi Nirlaba di Kota Padang)*.
- BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA. (n.d.). www.peraturan.go.id
- Desa, D., Pendapatan, A., Negara, B., Menyesuaikan, P., Menyempurnakan, D., Pemerintah, P., 60, N., 2014, T., & Desa Yang Bersumber, D. (n.d.). *SALINAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan penyaluran, pelaporan, serta pema"ntauan dan evaluasi*.
- Farros, A. (2019). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN PERAN INTERNAL AUDIT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Demak). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 8, 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Gita Saraswati, I. G. A., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Pengaruh Good Governance, Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Intern pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 2268. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p23>
- Kusuma Wardani, D., Studi Akuntansi, P., & Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, F. (n.d.). *PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAHAN DESA DI KABUPATEN KLATEN*. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.270>
- Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarana S-, U., Oleh, D., & Lakshita Putri Nuraini, Z. (n.d.). *PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada OPD Kota Magelang) SKRIPSI*.
- Menetapkan, M. :, Peraturan, :, Keuangan, P., Tentang Pengelolaan, D., Ketentuan, B. I., & Pasal, U. (n.d.). *PRES I DEN REPUBLIK INDONESIA-2*.

- Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan pada LPD Kecamatan Pupuan. (n.d.).*
- PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KLK TANGSEL. (n.d.).*
- PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGALAMAN KERJA, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kecamatan Negara. (n.d.).*
- PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA. (n.d.).*
- Persetujuan Bersama, D. (n.d.). *DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA dan PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA.*
- PP Nomor 60 Tahun 2014. (n.d.).*
- Prabtanto, W. D., Apriyanto, G., & Respati, H. (2021). The Effect of Regional Financial Accounting System and Human Resources Competency on Regional Financial Report Accountability with Information Quality Mediation in Probolinggo Regency Government. In *www.ijbmm.com International Journal of Business Marketing and Management* (Vol. 6). www.ijbmm.com
- PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA. (n.d.).*
- Purba, S., Nainggolan, A., & Tarigan, S. Y. B. (2021). ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus Pada Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan Dan Aset Daerah Kabupaten Karo). *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 20(2), 113–120.
<https://doi.org/10.29303/aksioma.v20i2.136>
- Raharjo, E., & STIE Pelita Nusantara Semarang, D. (n.d.). *in the Accounting Perspective).*
- Safiri, E. N., & Zulkarnain, D. (n.d.). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.*
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.492>
- UU Nomor 25 Tahun 2009. (n.d.).*
- Widayati, W., & Abdurahim, A. (2022). Determinan yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Desa di Kabupaten Gunungkidul. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 3(2), 108.
<https://doi.org/10.30595/ratio.v3i2.14361>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KUOSIONER PENELITIAN

Perihal: Permohonan Pengisian Kuosioner

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/I Responden Pegawai Bidang Keuangan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya Awwahun Halim, mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang menyelesaikan Tugas Akhir dengan melakukan penelitian berjudul “Analisa Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Sleman”.

Kuosioner ini terdiri atas sejumlah pertanyaan. Perlu Bapak/Ibu ketahui bahwasanya keberhasilan dalam penelitian kali ini sangat bergantung dengan jawaban dari Bapak/Ibu dalam menjawab kuosioner. Bapak/Ibu diminta untuk menjawab semua pertanyaan secara terbuka, jujur, dan apa adanya. Jawaban tidak akan mempengaruhi kinerja maupun karir Bapak/Ibu dan tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah. Sesuai dengan kode etik penelitian. Jawaban Bapak/Ibu akan saya jaga kerahasiaannya.

Akhir kata saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktunya dalam pengisian kuosioner ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Penulis

Awwahun Halim

A. IDENTITAS RESPONDEN

Alamat :

Mohon diberi tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling sesuai.

Jabatan:

Jenis Kelamin

- a. Laki-laki
- b. Perempuan

Masa kerja

- a. Kurang dari 1 tahun
- b. 1 – 5 tahun
- c. 5 – 10 tahun
- d. Lebih dari 10 tahun

Pendidikan Terakhir

- a. SMA atau sederajat
- b. Diploma
- c. Sarjana
- d. Pasca sarjana
- e. Lainnya (sebutkan)

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Mohon Bapak/Ibu/Saudara/i memberi tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i berdasarkan kriteria sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju

S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

N = Netral

1. Kualitas Laporan Keuangan SKPD

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
A. Relevan						
1.	Laporan keuangan yang saya susun telah sesuai dengan format laporan keuangan dari pedoman pemerintah					
2.	Informasi dalam laporan keuangan yang saya susun dapat digunakan untuk mengoreksi keputusan pengguna di masa lalu					
3.	Informasi dalam laporan keuangan yang saya susun dapat digunakan untuk memprediksi kejadian di masa yang akan datang					
4.	Informasi yang saya sajikan tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan					
5.	Informasi dalam laporan keuangan yang saya susun tersaji dengan lengkap yaitu mencakup semua informasi akuntansi sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan					
B. Andal						
6.	Informasi dalam laporan keuangan yang saya susun bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material					

7.	Informasi dalam laporan keuangan yang saya susun telah menggambarkan secara jujur atas transaksi dan peristiwa lain yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan					
8.	Informasi dalam laporan keuangan yang saya susun tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu					
9.	Informasi dalam laporan keuangan yang saya susun dapat diuji kebenarannya dan apabila pengujiannya dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak jauh berbeda					
C. Dapat Dibandingkan						
10.	Informasi dalam laporan keuangan yang saya susun dapat dibandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya					
11.	Saya selalu menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun					
D. Mudah Dipahami						
12.	Informasi dalam laporan keuangan telah disusun dan disajikan secara jelas sehingga mudah dipahami oleh pengguna					

2. Kapasitas Sumber Daya Manusia

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
A. Tanggung Jawab						
1.	Saya telah mengerti peran dan fungsi pengelolaan keuangan SKPD					
2.	Saya telah menjalankan tugas sesuai dengan fungsi akuntansi yang sesungguhnya					
3.	Saya telah bekerja berdasarkan pedoman mengenai proses akuntansi yang ada					
B. Pelatihan						
4.	Saya telah mendapatkan pelatihan untuk dapat menunjang kemampuan bekerja di bidang akuntansi					

5.	Saya telah memahami materi pelatihan yang diberikan					
6.	Materi pelatihan yang saya ikuti diberikan sesuai dengan kebutuhan sebagai fungsi pengelola keuangan					
C. Pengalaman						
7.	Saya memiliki pengalaman untuk menjalankan tugas di bidang akuntansi					
8.	Saya sudah berpengalaman di bidang akuntansi, sehingga dapat membantu saya mengurangi kesalahan dalam bekerja					

3. Penggunaan Teknologi Informasi

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
A. Proses Kerja secara Elektronik						
1.	Instansi tempat saya bekerja telah memiliki komputer yang cukup dan memadai untuk melaksanakan tugas					
B. Pengelolaan dan Penyimpanan Data Keuangan						
2.	Instansi tempat saya bekerja telah memanfaatkan jaringan internet sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan					
C. Pengolahan Informasi dengan Jaringan Internet						
3.	Jaringan internet telah terpasang di instansi tempat saya bekerja					
D. Sistem Manajemen						
4.	Laporan akuntansi dan manajemen yang saya susun merupakan hasil dari adanya sistem informasi yang terintegrasi					
E. Perawatan dan Pemeliharaan pada Perangkat Komputer						
5.	Pada instansi tempat saya bekerja terdapat jadwal pemeliharaan peralatan yang teratur					
6.	Peralatan yang telah usang atau rusak didata dan diperbaiki tepat waktu					

7.	Sistem keamanan pada komputer (anti virus) diperbarui secara teratur					
----	--	--	--	--	--	--

4. Sistem Pengendalian Internal

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
A. Lingkungan Pengendalian						
1.	Pimpinan saya menetapkan aturan mengenai perilaku					
2.	Pimpinan saya menetapkan aturan mengenai standar etika pegawai					
3.	Instansi tempat saya bekerja telah memiliki standar kompetensi untuk setiap tugas dan fungsi pada masing-masing posisi dalam instansi					
4.	Struktur organisasi pada Instansi tempat saya bekerja telah menggambarkan pembagian kewenangan dan tanggung jawab pegawai					
5.	Pimpinan saya memberikan wewenang kepada pegawai yang tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan Instansi					
B. Penilaian Risiko						
6.	Pimpinan saya melakukan analisis risiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran dalam sistem akuntansi					
7.	Pimpinan saya memiliki rencana pengelolaan dan pengurangan risiko pelanggaran terhadap sistem dan prosedur akuntansi					
C. Aktivitas Pengendalian						
8.	Semua transaksi yang saya entri dan proses ke dalam komputer adalah seluruh transaksi yang telah diotorisasi					
9.	Pimpinan saya telah menetapkan dan mengimplementasikan dengan baik kebijakan dan prosedur pengamanan fisik atas aset					

10.	Pegawai dan atasan saya telah memahami tujuan dari kegiatan pengendalian					
11.	Peralatan dan persediaan selalu saya simpan di tempat yang telah diamankan secara fisik dan dilindungi dari kerusakan					
F. Pemantauan						
12.	Sebagai tindak lanjut dari penilaian terhadap kualitas pengendalian internal, Instansi tempat saya bekerja telah melakukan perbaikan pengendalian internal					
13.	Instansi tempat saya bekerja selalu menindaklanjuti setiap hasil temuan/reviu dan saran yang diberikan oleh BPK/Inspektorat					

5. Penerapan Standar Akuntansi

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
A. PSAP No. 1 tentang penyajian laporan keuangan						
1.	Di instansi tempat saya bekerja selalu menerapkan basis akrual untuk mengakui aset, kewajiban, ekuitas dan menerapkan basis kas untuk Mengakui pendapatan, beban, dan penerimaan pembiayaan.					
B. PSAP No. 2 tentang laporan realisasi anggaran						
2.	Di instansi tempat saya bekerja selalu menggunakan basis kas untuk laporan realisasi anggaran					
3.	Di instansi tempat saya bekerja selalu mencatat pendapatan secara bruto dan mengakui beban pada saat terjadinya pengeluaran dari rekening kas umum daerah					
4.	Penerimaan pembiayaan di instansi tempat saya bekerja diakui pada saat diterima di rekening kas umum.					
C. PSAP No. 3 tentang Laporan Arus Kas						
5.	Di instansi tempat saya bekerja, saya selalu menyusun atau menyajikan laporan arus kas sesuai dengan Standar akuntansi pemerintahan dalam laporan arus kas					
D. PSAP No. 4 tentang Catatan Atas Laporan Keuangan						

6.	Laporan keuangan disusun/disajikan dengan catatan atas laporan keuangan pada setiap periode dan penjelasan atas pos-pos dalam laporan keuangan yang memberikan informasi yang lengkap mengenai					
E. PSAP No. 5 tentang Akuntansi Persediaan						
7.	Di instansi tempat saya bekerja, inventaris diakui pada saat penerimaan atau pemindahan hak milik.					
8.	Pencatatan inventaris di instansi tempat saya bekerja telah dilakukan berdasarkan persediaan fisik pada akhir periode akuntansi					
F. PSAP No. 6 tentang Akuntansi Investasi						
9.	Instansi tempat saya bekerja telah mengakui kas yang dikeluarkan sebagai investasi setelah memenuhi kriteria manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilai investasi dapat diukur.					
G. PSAP No 7 tentang Aset Tetap						
10.	Di instansi tempat saya bekerja, selalu mengklasifikasikan aset tetap berdasarkan kesamaan sifat dan fungsinya serta mencatat/menilai aset tetap berdasarkan harga perolehan.					
H. PSAP No. 8 tentang Akuntansi Konstruksi dalam Pengerjaan						
11.	Pada instansi tempat saya bekerja mengungkapkan informasi konstruksi dalam pekerjaan pada akhir periode akuntansi.					
12.	Di instansi tempat saya bekerja, telah memindahkan konstruksi dalam pengerjaan ke aset tetap ketika pekerjaan konstruksi telah selesai					
I. PSAP No. 9 tentang Akuntansi Kewajiban						
13.	Telah mengakui liabilitas/kewajiban pada saat dana pinjaman diterima dan/atau pada saat kewajiban timbul serta mencatat liabilitas sebesar nilai nominal					
J. PSAP No. 10 tentang Koreksi Kesalahan						
14.	Di instansi tempat saya bekerja, telah melakukan koreksi yang merupakan					

	tindakan perbaikan agar yang disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah					
K. PSAP No. 11 tentang Laporan Keuangan Konsolidasi						
15.	Laporan keuangan konsolidasi yang dibuat oleh instansi tempat saya bekerja, telah mencakup semua laporan keuangan semua entitas akuntansi.					
L. PSAP No. 12 tentang Laporan Operasional						
16.	Di instansi tempat saya bekerja, telah menyusun dan menyajikan laporan kerja operasional yang meliputi pendapatan, biaya surplus/defisit					

**Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak/Ibu/Saudara/I yang telah
bersedia mengisi kuosioner diatas.**

LAMPIRAN 2
DATA DIRI RESPONDEN

No	Nama Instansi	Jenis Kelamin	Masa Kerja	Pendidikan Terakhir
1	DPRD	L	1-5 th	Sarjana
2	DPRD	L	Kurang dari 1	Sarjana
3	DPRD	L	Kurang dari 1	Sarjana
4	DPRD	L	5-10 th	Sarjana
5	DPRD	L	5-10 th	Pasca Sarjana
6	DPRD	P	1-5 th	Sarjana
7	DPRD	P	5-10 th	Diploma
8	DPRD	P	5-10 th	Pasca Sarjana
9	DPRD	P	5-10 th	Diploma
10	DPRD	P	5-10 th	Pasca Sarjana
11	DPRD	P	Kurang dari 1	SMA
12	DPRD	P	1-5 th	Diploma
13	DPRD	P	1-5 th	Sarjana
14	DPRD	P	1-5 th	Sarjana
15	Dinas Kebudayaan	L	5-10 th	Sarjana
16	Dinas Kebudayaan	L	5-10 th	Pasca Sarjana
17	Dinas Kebudayaan	P	5-10 th	Sarjana
18	Dinas Kebudayaan	P	1-5 th	Sarjana
19	Dinas Kebudayaan	P	5-10 th	Diploma
20	Dinas Pemberdayaan Perempuan	L	5-10 th	Pasca Sarjana
21	Dinas Pemberdayaan Perempuan	L	5-10 th	Diploma
22	Dinas Pemberdayaan Perempuan	L	5-10 th	Sarjana

23	Dinas Pemberdayaan Perempuan	P	1-5 th	Sarjana
24	Dinas Pemberdayaan Perempuan	P	1-5 th	Sarjana
25	Dinas Pemberdayaan Perempuan	P	5-10 th	Sarjana
26	Dinas Kesehatan	L	>10	Sarjana
27	Dinas Kesehatan	L	5-10 th	Sarjana
28	Dinas Kesehatan	L	>10	Sarjana
29	Dinas Kesehatan	L	5-10 th	Pasca Sarjana
30	Dinas Kesehatan	P	1-5 th	Diploma
31	Dinas Kesehatan	P	>10	Pasca Sarjana
32	Dinas Kesehatan	P	5-10 th	Sarjana
33	Inspektorat Daerah	L	Kurang dari 1	Diploma
34	Inspektorat Daerah	L	>10	Sarjana
35	Inspektorat Daerah	P	1-5 th	Diploma
36	Inspektorat Daerah	P	5-10 th	Sarjana
37	Sekda	L	5-10 th	SMA
38	Sekda	L	1-5 th	Sarjana
39	Sekda	L	5-10 th	Pasca Sarjana
40	Sekda	P	>10	Sarjana
41	Sekda	P	5-10 th	Sarjana
42	Sekda	P	>10	Pasca Sarjana
43	Sekda	P	5-10 th	Sarjana
44	Sekda	P	1-5 th	Diploma
45	Sekda	P	Kurang dari 1	Sarjana
46	Sekda	P	>10	Diploma
47	Sekda	P	5-10 th	Sarjana
48	Dinas Pendidikan	L	1-5 th	Diploma

49	Dinas Pendidikan	L	5-10 th	Sarjana
50	Dinas Pendidikan	L	5-10 th	Sarjana
51	Dinas Pendidikan	L	5-10 th	Sarjana
52	Dinas Pendidikan	L	>10	Pasca Sarjana
53	Dinas Pendidikan	L	1-5 th	SMA
54	Dinas Pendidikan	P	>10	Diploma
55	Dinas Pendidikan	P	5-10 th	Sarjana
56	Dinas Pendidikan	P	Kurang dari 1	Diploma
57	Dinas Pendidikan	P	1-5 th	Pasca Sarjana
58	Satpol PP	L	5-10 th	Sarjana
59	Satpol PP	L	5-10 th	Sarjana
60	Satpol PP	L	1-5 th	Diploma
61	Satpol PP	P	5-10 th	Sarjana
62	Satpol PP	P	5-10 th	Sarjana
63	Satpol PP	P	>10	Diploma
64	Satpol PP	P	5-10 th	Pasca Sarjana
65	Satpol PP	P	5-10 th	Sarjana
66	Satpol PP	P	1-5 th	Sarjana
67	Dinas Pekerjaan Umum	L	1-5 th	Pasca Sarjana
68	Dinas Pekerjaan Umum	L	Kurang dari 1	Diploma
69	Dinas Pekerjaan Umum	L	1-5 th	Sarjana
70	Dinas Pekerjaan Umum	P	5-10 th	Diploma
71	Dinas Pekerjaan Umum	P	1-5 th	Sarjana
72	Dinas Pekerjaan Umum	P	5-10 th	Pasca Sarjana
73	Dinas Pekerjaan Umum	P	>10	Sarjana
74	Dinas Pertanahan	L	>10	Pasca Sarjana

75	Dinas Pertanahan	L	5-10 th	Sarjana
76	Dinas Pertanahan	L	1-5 th	SMA
77	Dinas Pertanahan	P	Kurang dari 1	Diploma
78	Dinas Pertanahan	P	Kurang dari 1	Sarjana
79	Dinas Pertanahan	P	1-5 th	Diploma
80	Dinas Lingkungan Hidup	L	5-10 th	Pasca Sarjana
81	Dinas Lingkungan Hidup	L	5-10 th	Diploma
82	Dinas Lingkungan Hidup	L	>10	SMA
83	Dinas Lingkungan Hidup	P	5-10 th	Sarjana
84	Dispora	L	5-10 th	Sarjana
85	Dispora	L	5-10 th	Sarjana
86	Dispora	L	1-5 th	Sarjana
87	Dispora	P	1-5 th	Diploma
88	Dispora	P	1-5 th	Pasca Sarjana
89	Dispora	P	5-10 th	Sarjana
90	Dinas Tenaga Kerja	L	Kurang dari 1	Sarjana
91	Dinas Tenaga Kerja	P	1-5 th	Diploma
92	Dinas Tenaga Kerja	P	5-10 th	Sarjana
93	Dinas Pemberdayaan Masyarakat	L	5-10 th	Sarjana
94	Dinas Pemberdayaan Masyarakat	L	5-10 th	Sarjana
95	Dinas Pemberdayaan Masyarakat	P	>10	Pasca Sarjana
96	Dinas Pemberdayaan Masyarakat	P	>10	Diploma
97	Dukcapil	L	1-5 th	Sarjana
98	Dukcapil	L	5-10 th	Diploma
99	Dukcapil	P	>10	Sarjana
100	Dinas Pertanian	L	>10	Sarjana

101	Dinas Pertanian	L	>10	Sarjana
102	Dinas Pertanian	P	5-10 th	Sarjana
103	Dinas Pertanian	P	1-5 th	Sarjana
104	Dinas Pertanian	P	5-10 th	Diploma
105	Dinas Pariwisata	L	1-5 th	Sarjana
106	Dinas Pariwisata	L	5-10 th	Sarjana
107	Dinas Pariwisata	L	>10	Sarjana
108	Dinas Pariwisata	L	>10	Sarjana
109	Dinas Pariwisata	P	5-10 th	Sarjana
110	Dinas Pariwisata	P	Kurang dari 1	Pasca Sarjana
111	Dinas Pariwisata	P	5-10 th	Sarjana
112	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	L	>10	Sarjana
113	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	P	>10	Diploma
114	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	P	1-5 th	Diploma
115	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	P	5-10 th	Pasca Sarjana
116	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	P	5-10 th	Pasca Sarjana
117	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	L	>10	Sarjana
118	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	L	Kurang dari 1	Sarjana
119	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	P	1-5 th	Sarjana
120	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	P	5-10 th	Sarjana
121	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	L	5-10 th	Sarjana
122	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	L	5-10 th	SMA
123	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	L	1-5 th	Pasca Sarjana
124	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	P	5-10 th	Sarjana

125	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	L	5-10 th	Diploma
126	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	L	5-10 th	Diploma
127	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	L	>10	Sarjana
128	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	L	>10	Sarjana
129	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	P	>10	Sarjana
130	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	P	5-10 th	Sarjana
131	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	P	1-5 th	Sarjana
132	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	P	Kurang dari 1	Sarjana
133	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	P	5-10 th	Pasca Sarjana
134	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	P	>10	Pasca Sarjana
135	Dinas Koperasi	P	1-5 th	Diploma
136	Dinas Koperasi	P	5-10 th	Sarjana
137	Dinas Koperasi	P	1-5 th	Sarjana
138	BAPPEDA	L	5-10 th	Pasca Sarjana
139	BAPPEDA	P	>10	Diploma
140	BAPPEDA	P	>10	Sarjana
141	Dinas Sosial	L	>10	Sarjana
142	Dinas Sosial	L	5-10 th	Sarjana
143	Dinas Sosial	L	5-10 th	Sarjana
144	Dinas Sosial	P	>10	Diploma
145	Dinas Sosial	P	>10	Sarjana
146	Dinas Sosial	P	5-10 th	Sarjana
147	BKPP	L	>10	Sarjana
148	BKPP	L	>10	Sarjana
149	BKPP	L	5-10 th	Sarjana
150	BKPP	P	>10	Sarjana

151	Dinas Perhubungan	L	Kurang dari 1	Sarjana
152	Dinas Perhubungan	L	1-5 th	Diploma
153	Dinas Perhubungan	P	>10	Pasca Sarjana
154	Dinas Perhubungan	P	>10	Sarjana
155	Dinas Komunikasi dan Informatika	L	>10	Sarjana
156	Dinas Komunikasi dan Informatika	L	>10	Sarjana
157	Dinas Komunikasi dan Informatika	P	>10	Sarjana
158	Dinas Komunikasi dan Informatika	P	5-10 th	Pasca Sarjana
159	Dinas Komunikasi dan Informatika	P	>10	Sarjana
160	BKAD	L	>10	Sarjana
161	BKAD	L	>10	Sarjana
162	BKAD	L	>10	Sarjana
163	BKAD	L	>10	Sarjana
164	BKAD	L	>10	Sarjana
165	BKAD	L	>10	Sarjana
166	BKAD	P	5-10 th	Sarjana
167	BKAD	P	>10	Sarjana
168	BKAD	P	5-10 th	Diploma
169	BKAD	P	1-5 th	Sarjana
170	BKAD	P	5-10 th	Diploma
171	BKAD	P	>10	Sarjana
172	BKAD	P	>10	Sarjana
173	BKAD	P	Kurang dari 1	Pasca Sarjana
174	DPMPPT	L	1-5 th	Sarjana
175	DPMPPT	L	5-10 th	Sarjana
176	DPMPPT	L	>10	Sarjana

177	DMPPT	P	5-10 th	Sarjana
178	Kapanewon Depok	L	>10	Sarjana
179	Kapanewon Depok	L	5-10 th	Sarjana
180	Kapanewon Depok	P	>10	Diploma
181	Kapanewon Depok	P	>10	Pasca Sarjana
182	Kapanewon Berbah	L	>10	Sarjana
183	Kapanewon Berbah	L	>10	Sarjana
184	Kapanewon Berbah	P	1-5 th	Sarjana
185	Kapanewon Kalasan	L	5-10 th	Sarjana
186	Kapanewon Kalasan	L	Kurang dari 1	SMA
187	Kapanewon Kalasan	P	>10	Sarjana
188	Kapanewon Kalasan	P	1-5 th	Sarjana
189	Kapanewon Kalasan	P	5-10 th	Sarjana
190	Kapanewon Prambanan	L	>10	Diploma
191	Kapanewon Prambanan	L	5-10 th	Sarjana
192	Kapanewon Prambanan	P	1-5 th	Pasca Sarjana
193	Kapanewon Ngemplak	L	1-5 th	Sarjana
194	Kapanewon Ngemplak	P	5-10 th	Sarjana
195	Kapanewon Ngemplak	P	1-5 th	Diploma
196	Kapanewon Ngemplak	P	Kurang dari 1	Sarjana
197	Kapanewon Gamping	L	1-5 th	Diploma
198	Kapanewon Gamping	L	>10	Sarjana
199	Kapanewon Gamping	P	>10	Sarjana
200	Kapanewon Godean	L	>10	Pasca Sarjana
201	Kapanewon Godean	P	5-10 th	Diploma
202	Kapanewon Godean	P	Kurang dari 1	Sarjana

203	Kapanewon Godean	P	>10	Sarjana
204	Kapanewon Moyudan	L	>10	Sarjana
205	Kapanewon Moyudan	L	1-5 th	Pasca Sarjana
206	Kapanewon Moyudan	P	5-10 th	Sarjana
207	Kapanewon Minggir	L	>10	Sarjana
208	Kapanewon Minggir	L	>10	Sarjana
209	Kapanewon Minggir	L	>10	Sarjana
210	Kapanewon Minggir	P	>10	Sarjana
211	Kapanewon Seyegan	L	>10	Diploma
212	Kapanewon Seyegan	P	5-10 th	SMA
213	Kapanewon Seyegan	P	5-10 th	Sarjana
214	Kapanewon Seyegan	P	>10	Sarjana
215	Kapanewon Mlati	L	>10	Sarjana
216	Kapanewon Mlati	L	1-5 th	Sarjana
217	Kapanewon Mlati	P	>10	Sarjana
218	Kapanewon Mlati	P	>10	Pasca Sarjana
219	Kapanewon Ngaglik	L	>10	Sarjana
220	Kapanewon Ngaglik	L	Kurang dari 1	Sarjana
221	Kapanewon Ngaglik	P	5-10 th	Sarjana
222	Kapanewon Ngaglik	P	1-5 th	Diploma
223	Kapanewon Sleman	L	>10	Diploma
224	Kapanewon Sleman	P	>10	Sarjana
225	Kapanewon Sleman	P	>10	Sarjana
226	Kapanewon Sleman	P	>10	Sarjana
227	Kapanewon Tempel	P	>10	Sarjana
228	Kapanewon Tempel	P	>10	Sarjana
229	Kapanewon Turi	L	>10	Sarjana

230	Kapanewon Turi	P	>10	Sarjana
231	Kapanewon Turi	P	>10	Sarjana
232	Kapanewon Turi	P	>10	Sarjana
233	Kapanewon Pakem	L	>10	Sarjana
234	Kapanewon Pakem	L	>10	Sarjana
235	Kapanewon Pakem	P	1-5 th	Diploma
236	Kapanewon Pakem	P	5-10 th	Sarjana
237	Kapanewon Pakem	P	>10	Sarjana
238	Kapanewon Cangkringan	L	>10	Sarjana
239	Kapanewon Cangkringan	L	>10	Sarjana
240	Kapanewon Cangkringan	P	>10	Sarjana
241	Kapanewon Cangkringan	P	>10	Sarjana

LAMPIRAN 3
TABULASI DATA

[illegible]

5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	3	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4			
5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	3	5	3	3	5	4	4		
5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	2	2	2	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	3	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	3	3		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	
5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5		

4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	3	5	3	3	5	4	4		
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	1	4	5	5	2	3	1	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	3	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4						
5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4						
5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4			
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	5	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3				
5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4			
5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4				
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4				
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3			
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				

4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4		
4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	4	3	3	3	2	2	4	4	5	3	3	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	
3	3	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3
4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	
4	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	
4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3		
4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3
4	5	4	3	3	2	2	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4		
5	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	5	5	4	4	3	3	4	3	3	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	

4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3					
4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4					
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4		
5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	3	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5			
4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3		
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4					
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4					
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4			
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4					
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					

4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4			
5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4				
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4			
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4			
4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5			
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3		
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	3
5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	5	1	4	5	5	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	

LAMPIRAN 4
HASIL UJI VALIDITAS

1. Uji Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan	KLK 1	0.743	Valid
	KLK 2	0.662	Valid
	KLK 3	0.735	Valid
	KLK 4	0.761	Valid
	KLK 5	0.839	Valid
	KLK 6	0.763	Valid
	KLK 7	0.822	Valid
	KLK 8	0.747	Valid
	KLK 9	0.817	Valid
	KLK 10	0.787	Valid
	KLK 11	0.680	Valid
	KLK 12	0.812	Valid
Sistem Pengendalian Internal	SPI 1	0.723	Valid
	SPI 2	0.739	Valid
	SPI 3	0.768	Valid
	SPI 4	0.783	Valid
	SPI 5	0.729	Valid
	SPI 6	0.734	Valid
	SPI 7	0.798	Valid
	SPI 8	0.694	Valid
	SPI 9	0.794	Valid
	SPI 10	0.771	Valid
	SPI 11	0.745	Valid
	SPI 12	0.752	Valid
	SPI 13	0.656	Valid
Kapasitas Sumber Daya Manusia	KSDM 1	0.768	Valid
	KSDM 2	0.801	Valid
	KSDM 3	0.827	Valid
	KSDM 4	0.757	Valid
	KSDM 5	0.817	Valid
	KSDM 6	0.805	Valid
	KSDM 7	0.867	Valid
	KSDM 8	0.855	Valid
Penggunaan Teknologi Informasi	PTI 1	0.711	Valid

	PTI 2	0.795	Valid
	PTI 3	0.710	Valid
	PTI 4	0.782	Valid
	PTI 5	0.707	Valid
	PTI 6	0.674	Valid
	PTI 7	0.690	Valid
Penerapan Standar Akuntansi	PSA 1	0.799	Valid
	PSA 2	0.744	Valid
	PSA 3	0.811	Valid
	PSA 4	0.750	Valid
	PSA 5	0.804	Valid
	PSA 6	0.806	Valid
	PSA 7	0.827	Valid
	PSA 8	0.686	Valid
	PSA 9	0.796	Valid
	PSA 10	0.809	Valid
	PSA 11	0.784	Valid
	PSA 12	0.803	Valid
	PSA 13	0.785	Valid
	PSA 14	0.758	Valid
	PSA 15	0.771	Valid
	PSA 16	0.789	Valid

2. Uji Validitas Diskriminan

Variabel	Kualitas Laporan Keuangan	Kapasitas Sumber Daya Manusia	Penerapan Standar Akuntansi	Penggunaan Teknologi Informasi	Sistem Pengendalian Internal
Kualitas laporan Keuangan	0.766				
Kapasitas Sumber Daya Manusia	0.517	0.813			
Penerapan Standar Akuntansi	0.620	0.650	0.783		
Penggunaan Teknologi Informasi	0.559	0.531	0.534	0.725	

Sistem Pengendalian Internal	0.681	0.457	0.556	0.569	0.746
------------------------------	-------	-------	-------	-------	--------------

LAMPIRAN 5
HASIL UJI RELIABILITAS

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabilitas Komposit	Rata Rata Varians Diekstrak (AVE)
Kualitas Laporan Keuangan	0.935	0.944	0.587
Kapasitas Sumber Daya Manusia	0.927	0.940	0.661
Penerapan Standar Akuntansi	0.958	0.962	0.614
Penerapan Teknologi Informasi	0.854	0.886	0.526
Sistem Pengendalian Internal	0.934	0.942	0.557

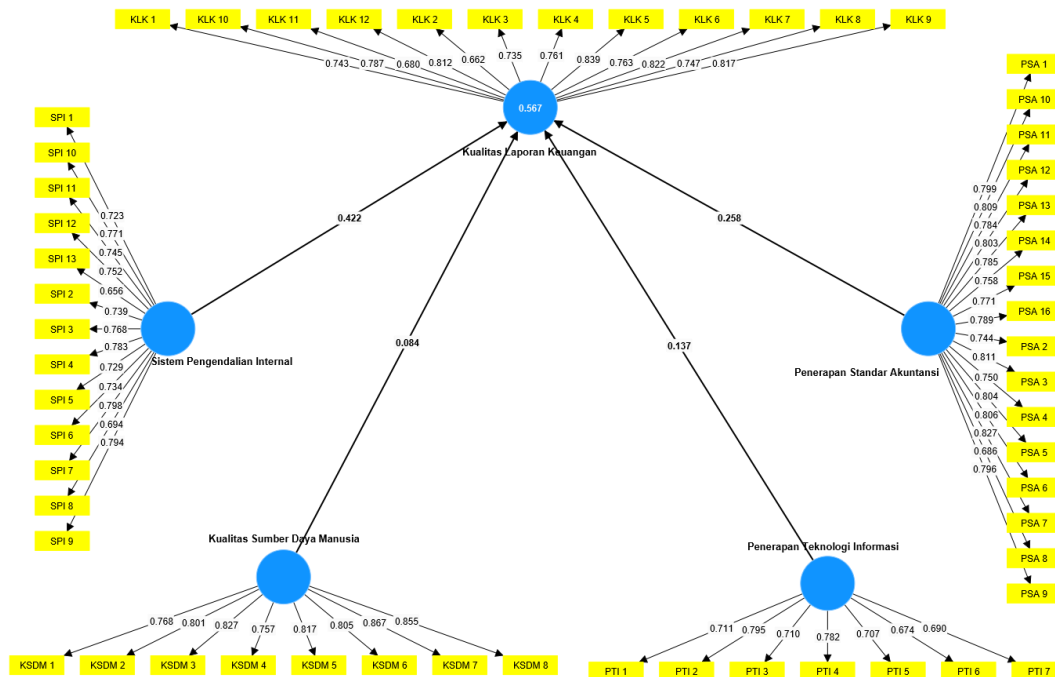
LAMPIRAN 6

HASIL UJI MODEL STRUKTURAN

Variabel	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Kualitas Laporan Keuangan	0.567	0.560

LAMPIRAN 7

PENGUJIAN HIPOTESIS



Variabel	Original Sample	P Values	Kesimpulan
Kapasitas Sumber Daya Manusia -> Kualitas Laporan Keuangan	0.084	0.265	H1 Tidak Diterima
Penerapan Standar Akuntansi->Kualitas Laporan Keuangan	0.258	0.001	H2 Diterima
Penerapan Teknologi Informasi -> Kualitas Laporan Keuangan	0.137	0.027	H3 Diterima
Sistem Pengendalian Internal -> Kualitas Laporan Keuangan	0.422	0.000	H4 Diterima